

**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN BENGKULU  
SETELAH PROGRAM KKN TEMATIK KEWIRAUSAHAAN**

**DI BOYOLALI**

(Studi Kasus Mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan Angkatan Ke-VI 2018)



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**OLEH :**

**EDI SETIAWAN**  
**Nim. 1516130305**

**PRODI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI BENGKULU  
BENGKULU 2019M/1440H**

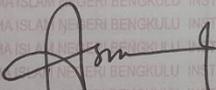
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Edi Setiawan, Nim 1516130305 dengan judul  
"Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik  
Kewirausahaan Di Boyolali (studi kasus mahasiswa KKN Tematik  
Kewirausahaan angkatan ke-VI 2018)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan  
Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I  
dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan  
dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 24 Mei 2019 M  
18 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Asnaini, MA  
NIP.197304121998032 003

  
Lucy Auditva, M.AK  
NIDN.2006018202



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul: **"Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN Tematik Kewirausahaan Di Boyolali (studi Kasus Mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan Angkatan Ke-VI 2018)"**,  
oleh: **Edi Setiawan, NIM 1516130305**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan  
Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu  
pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **8 Juli 2019 M/ 5 Dzulqa'dah 1440 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan  
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Ekonomi Syariah**  
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

**Bengkulu, 11 Juli 2019 M**  
**8 Dzulqa'dah 1440 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

**Dr. Asnaini, MA**  
NIP 197304121998032003

Penguji I

**Dra. Fatimah Yunus, MA**  
NIP 196303192000032003

Sekretaris

**Yetty Afrida, MA**  
NIDN 0214048401

Penguji II

**Khairiah El Wardah, MA**  
NIP 197808072005012008



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Kewirausahaan Di Boyolali (studi kasus mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan angkatan ke-VI 2018)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Mei 2019 M  
20 Sya'ban 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Edi Setiawan**  
NIM 1516130305

SURAT PERNYATAAN

NAMA : Edi Setiawan  
NIM : 1516130305  
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah  
JUDUL : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu setelah  
Program KKN Kewirausahaan Di (Studi Kasus Mahasiswa  
Kkn Kewirausahaan Angkatan Ke VI Tahun 2018)

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [Http://smallseotools.com/plagiarism-checker/](http://smallseotools.com/plagiarism-checker/) skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

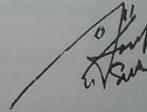
Bengkulu, 25 Juni 2019 M  
20 Sya'ban 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan



Andang Sunarto, P.hD  
NIP: 197611242006041002



Edi Setiawan  
NIM: 1516130305

**MOTTO**

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

*(Al-Insyirah :6)*

*When we have Allah, we have everything*

*(Edi Setiawan)*

**PERSEMBAHAN:**

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Kewirausahaan Di Boyolali (studi kasus mahasiswa KKN Kewirausahaan angkatan ke-VI 2018)". Seiring do'a dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta yang telah berdo'a atas keberhasilanku:

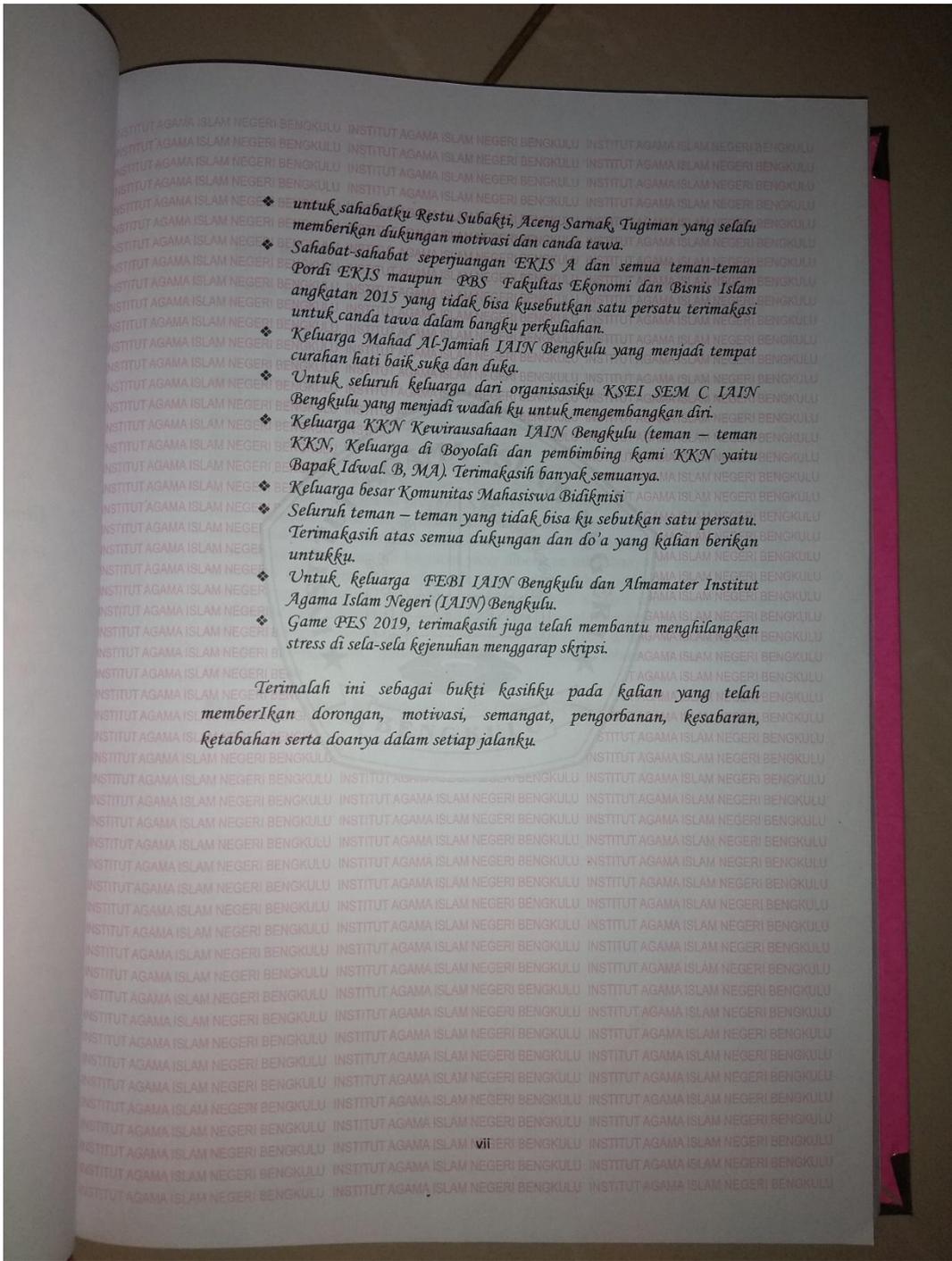
❖ Kedua orang tuaku : Ayahanda (Hendro Wibowo) dan Ibunda (Siti Rahayu) yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kedua orangtua ku.

❖ Adik tersayang Nurul Fadhila yang selalu berdo'a dan menghiburku.

❖ Kakek yang telah memberikan nasihat, do'a serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

❖ Paman dan Bibikku yang telah memberikan semangat, dukungan moral maupun materiil selama aku menempuh pendidikan.

❖ Kedua pembimbing skripsiku ( Ibu Dr. Asnami, MA dan Ibu Lucy Auditia, M.Ak) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian, dan masukan dalam aku menyelesaikan skripsi ini.



❖ Untuk sahabatku Restu Subakti, Aceng Sarnak, Tugiman yang selalu memberikan dukungan motivasi dan canda tawa.

❖ Sahabat-sahabat seperjuangan EKIS A dan semua teman-teman Pordi EKIS maupun PBS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu terimakasih untuk canda tawa dalam bangku perkuliahan.

❖ Keluarga Mahad Al-Jamiah IAIN Bengkulu yang menjadi tempat curahan hati baik suka dan duka.

❖ Untuk seluruh keluarga dari organisasiku KSEI SEM C IAIN Bengkulu yang menjadi wadah ku untuk mengembangkan diri.

❖ Keluarga KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu (teman – teman KKN, Keluarga di Boyolali dan pembimbing kami KKN yaitu Bapak Idwal. B, MA). Terimakasih banyak semuanya.

❖ Keluarga besar Komunitas Mahasiswa Bidikmisi

❖ Seluruh teman – teman yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan do'a yang kalian berikan untukku.

❖ Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

❖ Game PES 2019, terimakasih juga telah membantu menghilangkan stress di sela-sela kejenuhan menggarap skripsi.

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

### **Abstrak**

Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN Tematik  
Kewirausahaan Di Boyolali

(Studi Kasus Mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan Angkatan Ke-VI Tahun  
2018)

Oleh Edi Setiawan, NIM 1516130305

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berwirausaha bagi mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah mengikuti kegiatan KKN Di Boyolali dan mengetahui kendala yang dialami mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik kewirausahaan tersebut sebagian besar memiliki minat untuk berwirausaha namun untuk mendirikan sebuah usaha mereka terkendala pada modal usaha. Mereka juga berpendapat sebaiknya pada KKN Tematik kewirausahaan ini kegiatan yang diberikan tidak hanya di bidang pertanian sementara tidak semua tertarik pada dunia atau sektor pertanian dan hendaknya mereka juga diajarkan bagaimana cara mendirikan sebuah usaha serta diajarkan bagaimana cara memperoleh modal usaha dan mengelola manajemen usaha dengan baik. Sehingga mahasiswa mampu mengatasi hambatan dalam berwirausaha serta mampu mewujudkan minatnya dalam mendirikan sebuah usaha yang bisa menghasilkan.

**Kata kunci :** *Minat, berwirausaha, KKN Tematik Kewirausahaan*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Minat berwirausaha mahasiswa IAIN memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Bengkulu setelah program KKN kewirausahaan Di Boyolali (studi kasus mahasiswa KKN kewirausahaan angkatan ke-VI 2018)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M, M. Ag, M. H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku pembimbing I, yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya

4. Lucy Auditya, M. Ak. Selaku Pembimbing 2, yang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Almamaterku IAIN Bengkulu.
9. Semua pihak yang telah membantu penelitian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 24 Mei 2019 M  
18 Ramadhan 1440 H

Edi Setiawan  
NIM 1516130305

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	13
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
3. Informan Penelitian .....	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	17

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kewirausahaan .....	20
1. Pengertian Kewirausahaan .....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Seseorang Untuk Menjadi Seorang Wirausahawan .....	24
3. Karakteristik Kewirausahaan .....	28
4. Keuntungan Dan Kerugian Wirausahawan .....	29
B. Minat Berwirausaha .....	37
1. Pengertian Minat .....	37
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	38
3. Pengertian Berwirausaha.....	40
C. Kendala Dalam Berwirausaha.....	42

D. Kewirausahaan Dalam Islam.....	44
E. Materi Kegiatan KKN Tematik Kewirausahaan .....	45

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu .....	48
B. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu.....	49
C. Sejarah LPPM IAIN Bengkulu .....	51
D. Fungsi dan Tugas LPPM IAIN Bengkulu.....	54
E. Visi dan Misi LPPM IAIN Bengkulu .....	54
F. Struktur Organisasi LPPM IAIN Bengkulu .....	56

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN Kewirausahaan Di Boyolali.....	57
B. Kendala Berwirausaha Bagi Mahasiswa KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Daftar Nama Responden

No	Nama	Jurusan
1	Rudianto Saputra	Ekonomi Syariah
2	Arif Rahman	Ekonomi Syariah
3	Nofriansah	Perbankan Syariah
4	Tio Fernando	Hukum Tata Negara
5	Fernando Dirgantara	Komunikasi Penyiaran Islam
6	Muhammad Jordy	Ilmu Quran dan Tafsir
7	Sintia Mas Puteri	Perbankan Syariah
8	Rahma Widia	Perbankan Syariah
9	Rahmi Oktaviani	Perbankan Syariah
10	Indri Yunita Sari	TBI
11	Sintia Yolanda Sari	Manajemen Dakwah
12	Jeka Agustia Utama	TBI
13	Septa Rani TriNovianti	Ilmu Quran dan Tafsir
14	Yusantri Andesta	Ilmu Quran dan Tafsir
15	Emilya Agustina	Ekonomi Syariah
16	Cipta Istarul Muslih	Perbankan Syariah
17	Reni Agustini	Perbankan Syariah
18	Dwi Ayuning Tyas	PGMI
19	Rohmi Kariminah	Ilmu Quran dan Tafsir
20	Finacia Marda Serawati	Ekonomi Syariah
21	Dini Syaphia D	Perbankan Syariah
22	Dita Safitri Awaliah	Perbankan Syariah
23	Ernia Safitri	Filsafat Agama
24	Laily Nurhidayati	PGRA
25	Selviana	Manajemen Dakwah
26	Wahyu Ningsih	Hukum Ekonomi Syariah

27	Bella Adi Pertiwi	Hukum Ekonomi Syariah
28	Desiyani Rachmadani P	Perbankan Syariah
29	Sri Lestari	Ilmu Quran dan Tafsir
30	Eni Darmiati	Ekonomi Syariah
31	Puspita Septi Wiani	Perbankan Syariah
32	Desi Ratna Juita	Ilmu Quran dan Tafsir
33	Ririn jf	Pendidikan Agama Islam
34	Asia Triani	Pendidikan Agama Islam
35	Mardiah	Ekonomi Syariah
36	Shella Andri A	Hukum Ekonomi Syariah
37	Tri Lestari	Hukum Ekonomi Syariah
38	Riska Dwi Ifani	PGMI
39	Ayu Indah Lestari	Bimbingan Konseling Islam

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Belangko Pengajuan Judul
- Lampiran 4 : Plagiat Judul
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 12 : Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 11 : Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan istilah yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini di berbagai forum. Mulai dari perkuliahan, perbincangan di radio dan televisi, topik hangat di majalah, bahan diskusi hingga seminar-seminar.<sup>1</sup> Dulu, profesi sebagai wirausaha bukan merupakan kebanggaan. Namun pada paska krisis yang dialami pada tahun 1998, banyak perusahaan besar yang berjatuh dan meninggalkan banyak masalah. Sebaliknya, kaum wirausaha justru mampu bertahan, bahkan dapat berjaya.<sup>2</sup>

Kreitner (1995) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah sebuah profesi dimana seseorang atau sebuah organisasi menjawab peluang sekalipun sumber daya yang tersedia yang dimilikinya terbatas. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang selalu ingin berubah.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap

---

<sup>1</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta : mitra wacana media, 2015), h. 3

<sup>2</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia.....* , h. 3

pikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis sudah merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru. Wirausaha dapat dijalankan seorang atau sekelompok orang. Dengan kata lain, seseorang baik secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha.<sup>3</sup>

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya, minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya, dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman sebelumnya. Jika belum memiliki pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain. Pertimbangan lainnya adalah seberapa lama jangka waktu perolehan keuntungan yang diharapkan.<sup>4</sup> Dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan oleh seorang wirausahawan. Wirausahawan bisa menggunakan analisis yang disebut dengan analisis SWOT. Analisis SWOT (*Strengths*), kekuatan (*Weaknesses*), kelemahan (*Opportunities*), peluang (*Threats*), ancaman adalah perangkat analisa yang paling populer, terutama untuk kepentingan

---

<sup>3</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 21

<sup>4</sup>Kasmir, *Kewirausahaan...*, h. 20

perumusan strategi. Kemampuan analisis SWOT bertahan sebagai alat perencanaan yang masih terus digunakan sampai saat ini.<sup>5</sup>

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Seperti yang dikatakan Lambert Jeffries “ *kegagalan merupakan langkah awal menuju sukses, tapi sukses itu sendiri sesungguhnya baru merupakan jalan tak berketentuan menuju puncak sukses*”.<sup>6</sup> Namun, banyak juga wirausahawan yang berhasil untuk beberapa generasi. Bahkan, banyak pengusaha yang semula hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha.

Di Indonesia minat menjadi seorang wirausaha tidak sebanyak di negara-negara maju seperti, Singapura, Jepang, Rusia dan negara maju lainnya. Jumlah *entrepreneur* di Indonesia saat ini masih sedikit dan tentu saja jauh dari kebutuhan. Pada tahun 2005, dari 220 juta penduduk Indonesia, kurang dari dua juta yang memiliki NPWP (nomor pokok wajib pajak) pribadi, dan yang memasukan SPT jumlahnya lebih rendah lagi. Dalam jumlah kurang dari dua juta orang yang memiliki NPWP tersebut, diperkirakan hanya 400.000 orang yang benar-benar berprofesi sebagai

---

<sup>5</sup>AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h.

<sup>6</sup>Irwan Widiatmoko, *Super Great Memory*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 38

*entrepreneur*.<sup>7</sup> Oleh karena itu, sampai saat ini Indonesia masih menjadi Negara berkembang di Asia Tenggara, bahkan kalah dengan negara serumpun yaitu Malaysia dan Singapura. Minat wirausaha di Indonesia masih kalah dengan minat bangsanya untuk menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Karena, pola pikir bangsa Indonesia di didik untuk menjadi pegawai Bank menjadi seorang yang berjiwa wirausaha. Inilah yang seharusnya diperbaiki oleh bangsa Indonesia terutama dukungan dari pemerintah yang mendukung program-program dengan tujuan wirausaha dan membuat pendidikan serta menciptakan peluang untuk menjadikan bangsanya sebagai seorang wirausahawan.

Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, memiliki sebuah program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah intrakurikuler yang operasionalitasnya berbentuk kegiatan kolektif praktis, inter disiplin keilmuan, multi sektor dan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata adalah mata kuliah memiliki bobot 4 (empat) SKS dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa IAIN Bengkulu yang hasil evaluasinya (nilai studinya) tercatat secara akademis.<sup>8</sup> Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari sistem perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi Islam yang tertuang dalam Tri Dharma

---

<sup>7</sup>Moko P Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 9

<sup>8</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *Buku Panduan KKN IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: LPPM IAIN Bengkulu, 2018), h. 1

Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diberikan kepada mahasiswa sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan diluar kampus dengan mekanisme dan persyaratan tertentu. Untuk itu model kegiatan KKN bagi mahasiswa dilakukan berdasarkan pertimbangan relevansi melalui ilmu pengetahuan yang dikuasai mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Institut Agama Islam Negeri Bengkulu didalam pelaksanaannya melalui keputusan Rektor memberikan bebrapa model Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut: model regular berbasis masjid, model tematik kewirausahaan, model KKN luar negeri, dan model KKN integrasi. Adapun yang dimaksud dengan KKN model tematik kewirausahaan adalah kegiatan KKN, yaitu: 1) Pada model KKN ini mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat secara berkelompok dan interdipiliner serta dikoordinasikan bersama-sama antara mahasiswa dengan lembaga Mitra, 2) Peserta KKN akan dibagi atas beberapa kelompok ditentukan oleh pihak LPPM berdasarkan pertimbangan Lembaga Mitra, 3) Penyusunan program, pelaksanaan dan evaluasinya dilakukan selama kurun waktu tertentu dilakukan oleh mahasiswa, 4) Mahasiswa diberi waktu 40 (empat puluh) hari kalender secara berturut-turut dan diwajibkan untuk menetap dan menginap di lokasi KKN yang telah ditentukan selama waktu tersebut, 5) Mahasiswa selama waktu tersebut diwajibkan melakukan kegiatan berupa Observasi, pengamatan, peninjauan dengan cermat, menyusun rencana program,

sosialisasi, pengesahan program dan sekaligus merealisasikannya dilokasi dengan bimbingan seorang dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Program KKN Tematik Kewirausahaan ini dilaksanakan dalam rangka menambah kompetensi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, adapun program pokok kegiatan ini, yaitu: 1) Mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan bidang pertanian dan peternakan terpadu kerjasama IAIN Bengkulu dengan PT ALFAFA di Boyolali, 2) Melakukan pembinaan baca tulis Al quran di lingkungan tempat tinggal setiap kelompok KKN kewirausahaan, 3) Mengaktifkan kegiatan-kegiatan dimasjid setempat.<sup>9</sup>

Mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan akan diberikan pengetahuan seputar wirausaha dan diberikan binaan layaknya seorang wirausahaan yang siap menjadi seorang pengusaha yang sukses. Namun, setelah mahasiswa selesai dari program KKN, khususnya mahasiswa yang memilih model KKN Tematik Kewirausahaan terkhusus mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 yang berjumlah 40 orang mahasiswa. Dari 40 orang mahasiswa tersebut belum terlihat satupun mahasiswa yang menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk lebih melakukan penelitian lebih lanjut dengan menuangkan dalam skripsi yang berjudul. “ MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN BENGKULU SETELAH PROGRAM KKN TEMATIK KEWIRAUSAHAAN DI BOYOLALI ”.

---

<sup>9</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *Buku Panduan KKN IAIN Bengkulu...*, h. 22

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali?
2. Apa yang menjadi kendala berwirausaha bagi mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali.
2. Untuk mengetahui kendala berwirausaha mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman berwirausaha dan sebagai bahan pertimbangan pada kajian penelitian yang akan datang.

2. Praktis

- a. LPPM IAIN Bengkulu

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program KKN Tematik Kewirausahaan.

b. Lab Kewirausahaan IAIN Bengkulu

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas anggota Lab Kewirausahaan IAIN Bengkulu untuk mengembangkan usaha baru selain rumah kedelai. Contohnya usaha ekowisata dalam membuat tanaman hias organik, pupuk organik, kuliner dan yang dibutuhkan masyarakat.

c. PT. ALFAFA

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memberikan materi kewirausahaan secara keseluruhan yang bisa lebih menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu ini, penulis tidak menemukan kesamaan judul seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tenti Anisa, *Pengaruh Prestasi Pendidikan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, 2018. Berdasarkan penelitian lapangan dan statistik yang dilakukan mengenai pengaruh prestasi pendidikan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa: prestasi pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Dengan nilai signifikan (sig)  $0,000 < 0,05$ .<sup>10</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha pada mahasiswa.

Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, 2018. Berdasarkan penelitian lapangan dan pengujian statistik yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) melalui bantuan komputer program spss Versi Windows 16.0 yang

---

<sup>10</sup>Tenti Anisa, *Pengaruh Prestasi Pendidikan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 63

menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil (0.05) yaitu sebesar  $0.003 < 0.05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan program komputer Spss. pada mahasiswa.

Eri Wirandana, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha*, 2017. Menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha: 1), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dengan dimensi *know how*, *know how*, dan *know why* memiliki pengaruh terhadap seluruh dimensi TRA yang terdiri dari *perceived behavioral control* (PBC), *subjective norm* dan *attitudinal*. 2), Variabel TRA menunjukkan bahwa hanya dimensi *attitudinal* yang memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. 3), Hasil mediasi menunjukkan variabel TRA dengan dimensi *attitudinal* menjadi variabel mediasi antara pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat

---

<sup>11</sup>Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 73

berwirausaha.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan program komputer Spss. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha.

Sudirman L, Damirah Dkk, *Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare*, 2018. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa, hasil uji secara bersama-sama menunjukkan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> ditolak, yaitu variabel mata kuliah kewirausahaan, Seminar/Pelatihan, Pendekatan Agama, Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa, Kerjasama dengan Lembaga Keuangan, Kerjasama dengan Lembaga Usaha, Bantuan Modal, Peningkatan Dosen, dan Bekerja sampingan terhadap modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan secara parsial, variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa STAIN Parepare yakni mata kuliah wirausaha, pendekatan agama, kerjasama dengan lembaga keuangan, dan bantuan modal. Nilai R Square diperoleh sebesar 47,9 %. Artinya, sebesar 47,9% variabel minat berwirausaha mahasiswa di STAIN Parepare dipengaruhi oleh variabel kuliah kewirausahaan, Seminar / Pelatihan, Pendekatan Agama, Pusat Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa,

---

<sup>12</sup>Eri Wiranda, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal Pendidikan Hukum Dan Bisnis (vol. 1 No. V Desember 2017), h. 84

Kerjasama dengan Lembaga Keuangan, Kerjasama dengan Lembaga Usaha, Bantuan Modal, Peningkatan Dosen, dan kerja sampingan. Sedangkan sisanya 52.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan program komputer SPSS. sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha.

Widia Aprinelti, *Minat Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu*, 2017. Menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat wirusaha pensiunan di Kota Bengkulu yang menggunakan pembiayaan dana pensiunan di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu dan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mendorong minat wirausaha pensiunan di Kota Bengkulu yang menggunakan pembiayaan dana pensiunan di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh , peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara pada objek sebagai sumber informasi.

---

<sup>13</sup>Sudirman L, Damirah Dkk, *pengembangan minat berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ParePare*, Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, (Volume 16, Nomor 1 Juli 2018), h. 30

Teknik analisis data yang digunakan adalah menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari lapangan dan dianalisis kemudian dibuat kesimpulan.<sup>14</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian terdahulu objek yang akan diteliti ialah pensiunan pegawai negeri sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian dengan objek mahasiswa.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif ini digunakan sebagai bentuk untuk merancang, menyempurnakan dan menguji minat dan kendala dalam berwirausaha oleh mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrumenti*.<sup>15</sup> Dalam pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang mengungkapkan dan menjelaskan kepada pembaca tentang minat dan kendala berwirausaha

---

<sup>14</sup>Widia Aprinelti, *Minat Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2017)

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, h. 8

oleh mahasiswa setelah mengikuti program KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 di Boyolali.

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

### a. Waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan terhitung bulan Januari 2019 sampai Juni 2019 dan yang menjadi subjek penelitian yaitu mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 di Boyolali.

### b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu. Pemilihan obyek tersebut dikarenakan mahasiswa tersebut telah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan dalam waktu 40 hari di Boyolali.

## 3. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: Mahasiswa KKN Tematik Kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 di Boyolali, sebanyak 39 orang.

## 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

### a. Sumber Data

#### 1) Sumber Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti, yaitu mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 di Boyolali sebanyak 39 orang.

## 2) Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dokumen berupa buku-buku pencatatan kegiatan, laporan kegiatan dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Data sekunder ini meliputi foto-foto kegiatan KKN.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah, yaitu :

#### 1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi objek-objek alam yang lain.<sup>16</sup> Sanafiah Faisal (1990) mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *convert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>17</sup> Maka dalam penelitian ini

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 145

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, h. 226

peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>18</sup>

## 2) Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...., h. 227

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...., h. 231

telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.<sup>20</sup>

### 3) Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini digunakan dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto-foto.

## 5. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/veification*.<sup>22</sup>

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*...., h. 233

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*...., h. 240

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*...., h. 246

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>23</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup>

c. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, h. 247

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, h. 249

kredibel.<sup>25</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...., h. 252

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...., h. 253

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kewirausahaan**

##### 1. Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan istilah yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini diberbagai forum. Mulai dari perkuliahan, perbincangan diradio dan televisi, topik hangat dimajalah, bahan diskusi hingga seminar-seminar. Dulu, profesi sebagai wirausaha bukan merupakan kebanggaan.<sup>27</sup> Namun pada paska krisis yang dialami pada tahun 1998, banyak perusahaan besar yang berjatuh dan meninggalkan banyak masalah. Sebaliknya, kaum wirausaha justru mampu bertahan, bahkan dapat berjaya.<sup>28</sup>

Ilustrasi cerita tentang profil wirausaha : Edward Forrer sang pengusaha sepatu nasional, merupakan contoh tentang betapa tangan dingin seseorang yang memiliki keteguhan dalam memegang nilai-nilai, kerja keras, konsisten serta kejelian dalam memanfaatkan peluang bisnis dapat memberikan kepuasan bagi diri siwirausaha itu sendiri, memberika

---

<sup>27</sup>Tri Siwi Agustina, *Sewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta : mitra wacana media, 2015), h. 3

<sup>28</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia.....*, h. 4

manfaat bagi orang lain serta memberi kontribusi yang sangat bernilai bagi Negara.<sup>29</sup>

Secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, anpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.<sup>30</sup> Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan semakin besar resiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama orang ingin melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan.<sup>31</sup>

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya, dalam memilih atau menyeleksi bidang uasaha yang akan dijalamkan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha.<sup>32</sup> Pemilihan bidang

---

<sup>29</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM di Indonesia...*, h. 4

<sup>30</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 19

<sup>31</sup>Kasmir, *Kewirausahaan.....*, h. 20

<sup>32</sup>Kasmir, *Kewirausahaan.....*, h. 20

usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan, seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman sebelumnya. Jika belum memiliki pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman sari orang lain. Pertimbangan lainnya adalah seberapa lama jangka waktu perolehan keuntungan yang diharapkan.<sup>33</sup>

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>34</sup> Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Katanya, setiap wirausahawan (*entrepreneur*) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:<sup>35</sup>

- a. Kemampuan (hubungan dengan IQ dan skil)
  - 1) dalam membaca peluang
  - 2) dalam berinovasi dalam mengelola
  - 3) dalam menjual

---

<sup>33</sup>Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia...*, h. 20

<sup>34</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 29

<sup>35</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan.....*, h. 30

- b. Keberanian (hubungan EQ dan mental)
  - 1) dalam mengatasi ketakutan
  - 2) dalam mengendalikan resiko
  - 3) untuk keluar dari zona kenyamanan
- c. keteguhan hati (hubungan dengan motivasi diri)
  - 1) *persistence* (ulet), pantang menyerah
  - 2) determinasi (teguh akan keyakinan)
  - 3) kekuatan akan pikiran (*power of mind*) bahwa anda juga bisa
- d. kreatifitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungan dengan *experiences*)

Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat suatu *opportunity* atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berada dari orang lain, atau yang tidak terfikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi *value*. *Entrepreneur* yang berhasil adalah *entrepreneur* yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan dan meningkatkan untuk memasarkan (tidak hanya menjual) peluang tersebut dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang bisa membuat perusahaan itu berkembang dan maju.<sup>36</sup> Sehingga seorang *entrepreneur* akan mampu menghadapi persaingan di dunia bisnis dengan *entrepreneur* lainnya. Dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan

---

<sup>36</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan.....*, h. 30

ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang.<sup>37</sup>

2. Faktor-faktor yang mendukung seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah:<sup>38</sup>

a. Faktor individual/personal

Yang dimaksud dengan faktor individual/personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya ialah:

- 1) Pengaruh masa kanak-kanaknya: misalnya, saat masih kanak-kanak, ia sering diajak oleh orang tua, paman, saudara dan tetangga ketempat yang berhubungan dengan bisnis.
- 2) Perkembangan saat dewasa: pergaulan, suasana kampus dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang *entrepreneur*.

---

<sup>37</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan.....*, h. 30

<sup>38</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan.....*, h. 61-63

3) Perspektif atau cita-citanya: keinginan untuk menjadi pengusaha akan muncul saat melihat saudara, teman atau tetangga yang sukses menjadi *entrepreneur*.

b. *Personality* (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu, yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara). Apapun yang menjadi pilihan dalam kepribadian tentunya disertai konsekuensi dan konsekuensi merupakan tanggungjawab.

c. Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang pengusaha.

d. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi yang

mempunyai hasrat kuat yang untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk sukses).

e. Prestasi Pendidikan

Rata-rata, orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia untuk berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Dorongan Keluarga

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach* dan mentornya.

g. Lingkungan dan Pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular! Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang malas, maka anda lama-kelamaan juga akan menjadi malas, dan bila anda bergaul dengan orang pandai, anda akan bertambah pandai. Oleh karena itu, bergaulah dengan para pengusaha, maka dalam

beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

h. Ingin Lebih Dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang akan dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi.

i. Keterpaksaan dan Keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (*retired*) dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuk nya.

Menjadi pengusaha atau pekerja itu tidak ada bedanya. Yang pasti, menjadi *entrepreneur* memiliki tingkat kesukaran yang juga tinggi, namun pendapatan melebihi pendapat pekerja dan resiko di antara mereka tidak ada bedanya. Yang ada ialah banyak orang ingin sukses tanpa kerja keras.<sup>39</sup>

### 3. Karakteristik wirausahawan

---

<sup>39</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan....*, h. 62

Para wirausahawan sukses di berbagai Negara pada umumnya memiliki karakteristik yang relative mirip diantara mereka. William D. Bygrave mengemukakan 10 karakteristik wirausahawan, sebagai berikut:<sup>40</sup>

a. *Dream* (mimpi)

Visi masa depan serta kemampuan untuk mengimplementasikan mimpi tersebut.

b. *Decisiveness* (ketegasan)

Tidak mengulur ulur waktu dalam mengambil keputusan, kecepatan dianggap sebagai kunci kesuksesan.

c. *Doers* (pelaku)

Menentukan suatu tindakan dan melakukannya secara cepat dan tepat.

d. *Determination* (ketetapan hati)

Mengimplementasikan usaha dengan komitmen total, tidak menyerah saat mengalami kesulitan.

e. *Dedication* (berdedikasi)

Memiliki dedikasi total terhadap usahanya, bila dianggap perluakan mengesampingkanubungan denga keluarga dan temannya kerja keras tidak kenal lelah.

---

<sup>40</sup>Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h. 11

f. *Devotion* (kesetiaan)

Mencintai usaha mereka sehingga efektif dalam menjual produk bagi kemajuan usahanya.

g. *Details* (terperinci)

Bersifat kritis dan melakukan perincian dalam berbagai hal yang menyangkut usahanya.

h. *Destiny* (nasib)

Bertanggungjawab atas nasib dirinya dan tidak tergantung kepada orang lain.

i. *Dollars* (uang)

Menjadikan uang sebagai salah satu ukuran kesuksesan. Jika sukses akan mendapat uang banyak.

j. *Distribute* (distribusi)

Mendistribusikan atau mendelegasikan sebagian dari tugas, wewenang dan tanggungjawab kepada orang lain.

#### 4. Keuntungan dan Kerugian Wirausahawan

Apapun yang menjadi pilihan profesi seseorang untuk memenuhi kebutuhan akan dihadapkan dengan dua sisi yang saling bertentangan berupa keuntungan dan kerugian masing-masing. Anda yang menjadi seorang karyawan akan mendapatkan keuntungan dan kerugian.<sup>41</sup> Demikian juga jika anda memilih menjadi seorang wirausahawan akan

---

<sup>41</sup>Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h. 11-12

menemukan keuntungan dan kerugian pula. Adapun keuntungan dan kerugian menjadi wirausaha ialah.

a. Keuntungan menjadi wirausahawan, yaitu:

1) Keuntungan usaha menjadi milik sendiri

Sebagai seorang wirausahawan dapat memiliki posisi ganda, yaitu sebagai pemilik perusahaan dan sebagai direktur perusahaan tersebut. Sehubungan dengan itu maka pendapatan secara finansial akan memperoleh dua sumber juga, yaitu baik keuntungan perusahaan maupun gaji sebagai direktur yang bertanggungjawab atas semua aktivitas usaha dan kesinambungan perusahaan.

2) Memperoleh status dan kepuasan

Status sebagai seorang pemilik perusahaan tentunya akan memberikan kebanggaan tersendiri yang tidak dirasakan jika dia bekerja kepada orang lain sebagai karyawan. Rasa bangga yang tidak berlebihan akan memotivasi aktivitas usaha agar labh maju. Motivasi kuat akan memunculkan berbagai ide baru dan strategi jitu yang akan menghasilkan kesuksesan. Mengenai kekuatan motivasi, Robert F. Kenedy pernah mengatakan, *“when people are highly motivated, it is easy to accomplish thr imposible. But when they’re not motivated, it is imposible to accomplish the easy.”* Ya, jika orang-orang yang anda pimpin

termotivasi, maka mudah untuk mengerjakan pekerjaan sulit sekalipun. Namun, jika mereka sudah tidak termotivasi, maka mengerjakan pekerjaan yang mudahpun akan menjadi sulit, bahkan mustahil.

3) Tidak diperintah orang lain

Sehubungan dengan posisinya sebagai direktur dan pemilik perusahaan, maka tidak ada orang lain yang akan memerintahnya. Sebaliknya justru dia dapat mengendalikan semua karyawannya. Tidak jarang kita mendengar keluhan bahwa karyawan yang merasa sakit hati karena disuruh oleh atasannya dengan cara yang kurang berkenan dihatinya. Hal itu tidak akan dialami oleh seorang wirausahawan. Walaupun demikian dia harus bijaksana dalam memberikan perintah kepada bawahannya supaya dihormati sebagai pimpinan kharismatik dan mengayomi para karyawan.

4). Berhak mengambil keputusan

Kecepatan dan ketepatan dalam mengambil keputusan adalah suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Kecepatan pengambilan keputusan akan lebih mudah diambil jika tidak banyak keterlibatan orang lain. Wirausahawan dapat meminta pendapat atau pertimbangan dari konsultan sebelum mengambil keputusan penting.

5). Dapat memilih jenis usaha sendiri

Seorang wirausaha mempunyai wewenang untuk memilih jenis usaha. Pertimbangan untuk memilih jenis usaha muncul baik dari luar maupun dari dalam diri wirausahawan tersebut. Pertimbangan dari luar terutama jenis usaha mana yang dibutuhkan masyarakat, sehingga pada saat usaha tersebut digulirkan akan *booming*. Pertimbangan dari diri wirausahawan sendiri tentunya dia dapat memilih jenis usaha yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan. Jika usaha yang dijalankan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan maka akan berpengaruh kepada rasa memiliki dan kecintaan terhadap usaha tersebut. Jika wirausahawan mencintai usahanya maka akan timbul motivasi yang kuat untuk kemajuan usahanya. dia akan menciptakan berbagai strategi agar barang dan jasa yang dihasilkan disukai oleh para pelanggan. Jika pelanggan loyal terhadap produk dan perusahaan maka keuntungan pun akan diperoleh perusahaan sehingga kesinambungan akan lebih terjaga.

6). Mempunyai kesempatan berjiwa sosial

Sebagai pemilik dan direktur perusahaan maka seorang wirausahawan mempunyai banyak peluang untuk hidup bermasyarakat. Wirausahawan sebagai makhluk sosial dapat turut memperhatikan lingkungan sekitarnya. Dia

dapat membantu masyarakat disekitar perusahaan. Dia dapat merekrut dan memperkerjakan anggota masyarakat dengan tetap memperhatikan spesifikasi jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Spesifikasi jabatan ini penting agar setiap karyanwan baru yang direkrut memiliki kemamuan untuk bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing.

b. Kerugian menjadi wirausahawan, yaitu:<sup>42</sup>

1) Jam kerja panjang dan tidak pasti

Salah satu kerugian yang dapat dialami wirausahawan adalah harus bekerja diperusahaan sendiri dengan jam kerja panjang. Pada saat sebagian besar orang telah tidur lelap dimalam hari, seorang wirausahawan kadang nasih harus bergelut dengan aktivitasnya. Hal ini semata-mata dilakukan agar pada keesokan harinya dapat berbisnis dengan mitranya atau melayani para pelanggan dengan baik. Disamping jam kerja panjang, jam kerja wirausahawan juga cenderung tidak pasti. Seorang wirausahawan tidak jarang mengisi jam makan siangnya untuk berbincang masalah bisnis dengan mitranya. Wirausahawan kadang harus megantarkan pesanan ketempat pelanggan pada malam hari walaupun toko atau *show room* sudah tutup. Ini dilakukan

---

<sup>42</sup>Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil.....*, h. 16

agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan. Pada waktu tertentu seorang wirausahawan sangat sibuk dengan berbagai aktivitas bisnis, tetapi pada waktu lainnya dia memiliki waktu luang dan tidak banyak yang dikerjakan.

## 2) Pendapatan tidak stabil

Pada umumnya karyawan akan mendapatkan gaji secara rutin dengan jumlah yang relatif pasti. Jumlah uang yang akan diterima dan jadwal penerimaannya relative sudah diketahui sebelumnya. Berbeda dengan seorang wirausahawan akan memperoleh pendapatan yang berbeda dari waktu ke waktu. Pada saat tertentu wirausahawan akan memperoleh pendapatan besar. Pada waktu lainnya akan memperoleh pendapatan relative kecil. Tidak menutup kemungkinan pula suatu ketika akan menderita kerugian.<sup>43</sup>

## 3). Menanggung resiko

Keberhasilan dan kegagalan perusahaan sangat dipengaruhi oleh wirausahawan. Jika wirausahawan sebagai pemilik yang juga sebagai direktur perusahaan mengambil keputusan yang tidak tepat dapat berakibat kerugian bagi perusahaan tersebut. Pada bentuk badan usaha tertentu

---

<sup>43</sup>Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil.....*, h. 18

seperti perseorangan, dan firma, tanggungjawab wirausahawan menjadi tidak terbatas. Hal ini sangat beresiko jika perusahaan memiliki masalah dengan pihak ke-3. Wirausahawan harus memenuhi kewajiban kepada pihak ke-3 yang jatuh tempo ataupun pada saat perusahaan dilikuidasi. Jika harta yang ada diperusahaan belum dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya maka harta yang diluar perusahaan juga harus digunakan untuk menyelesaikan semua kewajiban tersebut.

#### 4) Belajar tidak ada akhir

Seorang wirausahawan dituntut untuk mendapatkan profit dan mempertahankan kesinambungan usaha. Hal ini juga yang mendorongnya untuk terus mencari strategi jitu yang dapat diterapkan diperusahaannya. Strategi jitu tidak datang dengan sendirinya melainkan harus digali nelalui proses belajar. Maksud belajar disini bukan berarti harus tatap muka dengan sang pengusaha sukses maupun konsultan bisnis. Belajar dapat dilakukan dengan menonton tayangan pengusaha sukses di televise atau DVD. Belajar dapat dilakukan dengan membaca auto biografi pengusaha sukses. Dapat juga mengikuti seminar atau lokakarya yang dibawakan oleh pengusaha yang sukses. Cara lainnya mewawancarai orang sukses, keluarganya, mitra bisnisnya,

bank rekanannya dan lain-lain. Perinsip selama hayat masih dikandung badan seorang pengusaha tidak boleh berhenti belajar.

5) Sering terlibat masalah keuangan

Seorang wirausahawan harus memutar otak, banyak masalah yang dihadapi dalam operasi perusahaan, masalah keuangan kerap kali muncul diperusahaan. Wirausahawan harus mampu mengalokasikan uang yang ada untuk berbagai kepentingan. Besarnya uang dan jadwal pengeluaran harus diperhitungkan secara cermat. Kapan saatnya untuk membeli bahan baku, kapan saatnya membayar biaya promosi, distribusi dan angsuran ke bank. Gaji karyawan merupakan salah satu pengeluaran yang harus dibayarkan tepat waktu. Pembayaran gaji yang mundur dari jadwalnya akan berpengaruh negatif, yang pada akhirnya akan membahayakan perusahaan. Setiap masalah keuangan harus diselesaikan secara baik. Adanya keterlambatan pembayaran akan berimbas kepada jenis pengeluaran yang lain. Jika tidak diselesaikan satu persatu maka masalahnya akan menumpuk. Pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan tidak menutup kemungkinan akan kehilangan kepercayaan dari beberapa pihak.

## **B. Minat Berwirausaha**

### 1. Pengertian minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan kepada suatu keinginan.<sup>44</sup> Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Sementara secara istilah minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.<sup>45</sup> Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Menurut Sandjaja minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Menurut Crow & Crow, mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diartikan pula sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau

---

<sup>44</sup>Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 10

<sup>45</sup>Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 11

terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatanlain.<sup>46</sup> Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa minat adalah suatu keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang di inginkan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdedikasi atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.<sup>47</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>48</sup>

### a. Faktor internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang terletak pada diri individu, factor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi minat suatu individu disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

---

<sup>46</sup>Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha,.....*, h. 13

<sup>47</sup>Tri Cahyani Pangesti Leres, *pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Ebtrepneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2018), h. 20

<sup>48</sup>Widia Aprinelti, *Minat Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu* (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017), h. 18

1) Sumber daya konsumen, dimana setiap orang membawa tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan yakni waktu dan perhatian.

2) Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan, dimana pengetahuan nasabah dalam berwirausaha, dalam membaca peluang dan memiliki modal yang memungkinkan dalam berwirausaha.

3) Motivasi dan dorongan

Seorang pensiunan yang telah kehilangan pekerjaan di karenakan factor usia ini membutuhkan sosok motivator untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu sosok keluarga sangat dibutuhkan untuk pensiunan agar bisa melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan bisa bermanfaat untuk orang-orang disekelilingnya.

b. Faktor eksternal

Faktor ini merupakan factor yang terletak diluar individu, adapun faktor eksternal ini terdiri dari.<sup>49</sup>

1) Faktor keluarga

Keluarga memegang peran penting, dalam keluargalah seseorang data membina cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.

---

<sup>49</sup>Widia Aprinelti, *Minat Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu....*, h. 20

## 2) Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal atau lingkungan pergaulan yang mampu untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha, seperti dalam hal mengelola sawit tetangga adalah seseorang yang dekat setelah keluarga mereka bisa bekerjasama dalam hal mengelola sawit tersebut dan hasil yang didapat dibagi sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

## 3) Faktor ekonomi

Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan sesuatu.

## 3. Pengertian berwirausaha

Menurut Z. Heflin Frinces (Heflin, 2011), kewirausahaan adalah orang yang mempunyai insting semangat, jiwa, nalar, intuisi dan kompetensi untuk berbisnis, risk taker (pengambilan resiko), berani berinvestasi, berani rugi dalam memperoleh keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar bila memang dibutuhkan untuk menciptakan kemajuan setiap saat.<sup>50</sup> Adapun beberapa ciri khusus *entrepreneur* yang sukses adalah mempunyai mimpi dan realitas yang tinggi yang mampu diubah menjadi cita-cita yang harus dicapai, mempunyai tantangan dan tidak puas dengan apa yang didapat, mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat, mampu menjual dan memasarkan produknya dan seorang problem solver.

---

<sup>50</sup>Indra Zultiar dan Leoni ta Siwiyanti, *menumbuhkan nilai kewirausahaan melalui market day*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, (Sukabumi: Vol. 6 Edisi 11, Oktober 2017), h. 13

Ciri-ciri dan watak kewirausahaan menurut Abidin diantaranya, yaitu.<sup>51</sup> Percaya diri, keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimisme, berorientasi pada tugas dan hasil kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif, pengambilan resiko, kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan, kepemimpinan perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik, keorisinilan novatif dan kreatif serta fleksibel, berorientasi ke masa depan dan pandangan ke depan.

Sedangkan seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menciptakan sesuatu hal dan mengolah bahan baku yang baru. Sejalan dengan pendapat Joseph Schumpeter (Bukhari Alma) “*entrepreneur as the person who destroys existing economic order by introducing new product and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materil*”. Artinya wirausaha adalah orang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru.

Menurut Suryana wirausahawan adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan

---

<sup>51</sup>Indra Zultiar dan Leoni ta Siwiyanti, *menumbuhkan niali kewirausahaan melalui market day*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, (Sukabumi: Vol. 6 Edisi 11, Oktober 2017), h.15-16

meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*).<sup>52</sup>

Usaha sesungguhnya (*real business*) adalah samudera luas yang digeluti seorang wirausaha. Ia tidak mengenal jalan pintas, apalagi cara-cara cepat menjadi kaya.. Kaya adalah akibat dari perilaku berusaha yang jujur, hasil dari bekerja keras dan kepercayaan. Semua ini didapat dari upaya yang menurut waktu dan kesungguhan. Tujuan hidup seorang wirausaha adalah hidup yang mandiri dan bahagia.<sup>53</sup>

### **C. Kendala dalam berwirausaha**

Hampir sebagian besar orang bermimpi ingin menjadi seorang pengusaha tetapi mereka mengalami hal yang sulit dalam mengambil keputusan. Orang sering kali memakai alasan-alasan yang tidak realistis. Sepertinya kita perlu tahu apa sebenarnya alasan-alasan yang dipikirkan orang sehingga ia sulit untuk memulai memutuskan menjadi pengusaha.<sup>54</sup>

#### **1. Tidak mempunyai pengalaman**

Bagaimana anda akan memiliki pengalaman jika anda tidak pernah mencobanya? Cobalah terlebih dahulu, barulah anda memiliki pengalaman. Semakin jauh anda mencoba, semakin banyak informasi yang anda ketahui, sehingga anda menguasai bisnis dan pasar.

---

<sup>52</sup>Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha....*, h.

<sup>53</sup>Rhenal Kasali, Boyke R. Purnomo dkk, *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: 2010), h. 11

<sup>54</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan.....*, 63

2. Tidak mempunyai modal

Modal itu banyak sekali ragamnya. Modal uang itu hanyalah salah satu dari sekian banyak modal yang perlu anda persiapkan. Jadi, tidak hanya diperlukan modal uang saja untuk memulai.

3. Tidak mempunyai keberanian untuk memulai

Tidak berani disini bukan karena ia tidak mampu, tetapi lebih cenderung karena tidak mempunyai rasa percaya diri atau belum ada peluang.

4. Tidak ada yang menuntun

Kesuksesan setiap orang tidak sama waktu dan jenisnya. Anda bisa berkonsultasi dengan teman, saudara, orang tua dan melalui buku-buku yang bisa memberi inspirasi

5. Takut keluar dari zona nyaman

Sebenarnya inilah alasan utama dari sebagian besar orang takut memutuskan menjadi seorang pengusaha. Anda cenderung ingin nyaman bekerja atau tetap pada posisi saat ini karena dengan bekerja anda bisa mendapatkan gaji, insentif dan lainnya.

#### **D. Kewirausahaan Dalam Islam**

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep kewirausahaan. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*) dan tidak cengeng. Bekerja keras merupakan esensi

dari kewirausahaan. Perinsip kerja keras menurut Wafiduddin adalah suatu langkah yang dapat menghasilkan kesuksesan.<sup>55</sup>

Dalam sejarahnya Nabi Muhammad SAW, istrinya dan shabatnya adalah seorang pedagang manca Negara yang piawai. Beliau adalah praktisi ekonomi umat dan sosok tauladan bagi umat. Oleh karena itu, tidak heran lagi jika mental berwirausaha menyatu dengan jiwa umat Islam.<sup>56</sup>

Seorang muslim yang professional harus memiliki sifat amanah, yakni terpercaya dan tanggung jawab. Banyak orang yang ahli dan mempunyai etos kerja yang tinggi tetapi karena tidak memiliki sifat amanah, justru melakukan berbagai tindak kejahatan.<sup>57</sup> Nabi Muhammad SAW, mengajarkan kepada umatnya dalam berwirausaha harus mempunyai etika yang baik. Beliau telah mempunyai banyak panduan etika berwirausaha yang baik, diantaranya kejujuran, menolong atau memberi manfaat kepada orang lain, tidak boleh menipu, tidak boleh menjelekkkan bisnis orang lain, tidak melakukan monopoli, bisnis yang dilakukan bersih dari unsur riba dan lainnya.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup>Aprijon, "Kewirausahaan dan Pandangan Islam", menara, vol. 12 No. 1 Tahun 2013 (1 januari 2013), h. 6

<sup>56</sup>Aprijon, "Kewirausahaan dan Pandangan Islam", menara, vol. 12 No. 1 Tahun 2013....., h. 7

<sup>57</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 325

<sup>58</sup>Arid Baidowi, "Etiks Bisnis Perspektif Islam", JHI, Vol 9 No. 2 Tahun 2011 (Desember 2011)

## E. Materi Kegiatan KKN Tematik Kewirausahaan

Berikut ini adalah kegiatan Kegiatan KKN Tematik Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh LPPM IAIN Bengkulu di Boyolali dengan materi *Intergreted Ecofarming* Berbasis *Microbacter ALFAAFA* (MA-11)

### 1. Pupuk Organik

#### a. Pembuatan Superbokashi MA-11

Superbokashi MA-11 adalah pupuk organik yang berasal dari limbah ternak padat dan sudah diproses melalui penguraian oleh *Microbacter alfaafa*.

#### b. Pembuatan Biofarm MA-11

Biofarm MA-11 adalah pupuk organik yang berasal dari limbah ternak cair dan sudah diproses melalui penguraian oleh *Microbacter alfaafa*.

#### c. Pembuatan Bioplas MA-11

Bioplas MA-11 adalah pestisida cair organik yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan sudah diproses melalui penguraian oleh *Microbacter alfaafa*.<sup>59</sup>

#### d. Pembuatan POC MA-11

POC adalah pupuk cair yang dibuat dari berbagai unsur yaitu N,P,K dan sudah diproses melalui penguraian oleh *Microbacter alfaafa*.

---

<sup>59</sup>Modul Indonesia Total Organik (Yayasan ANSA, 2018), h. 7

## 2. Bidang Pertanian

### a. Treatment Tanah Sawah

Treatment tanah fungsinya untuk mnyehatkan tanah dngn 100 jt mikroba. Tanah harus subur dengan mengandung unsur hara sebnyak 2000 us/cm.-Bedanya treatment tanah kebun dan sawah adalah di airnya. Kalau di kebun tanah disiram selama 5hari sedangkan di sawah tanah direndam selama 7 hari.

### b. Penyemaian dan Penanaman Pada Budidaya Padi, Cabe dan Bawang Merah Horti.

Kebutuhan benih untuk satu hektar pertanaman adalah 150-300 gram dengan daya tumbuh lebih daro 90% direndam dengan larutan MA-11 (5 tutup /1 kg) selama satu malam.

### c. Perawatan Tanaman (pohon kelengkeng)

Untuk merawat tanaman dengan kualitas terbaik dan menghasilkan buah yang lebat. Dan yang terpenting, menjaga keseimbangan tanah dengan tanda terjaganya 100 juta mikroba, serta hara pada tanah harus di angka minimal 2000 us/cm.

### d. Perawatan Penanaman di Pot Susun

Untuk perawatan tanaman pada pot susun, tanaman disiram setelah tumbuh cambah (biasanya tumbuh setelah 3 hari penanaman) kemudian siram tanaman (untuk penyiraman pagi pada pukul 06.00 s.d 07.00 atau sebelum matahari terbit dan untuk sore hari (16.00 s.d 18.00).

### 3. Bidang Perikanan

Pakan Ikan dan Budidaya Ikan Lele, Belut, Sidat, Nila dan Gurame. Terdapat dua alternatif yang akan dipaparkan disini yakni pakan alami dengan memproduksi plankton dan pakan buatan dengan bahan-bahan yang memiliki kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan ikan. Sedangkan pakan tambahan didapatkan dari bahan-bahan organik sisa atau yang harganya murah dan ketersediaannya melimpah.<sup>60</sup>

### 4. Bidang Peternakan

Superfeed MA-11 adalah Pakan organik dari tanaman sudah diproses melalui penguraian oleh *Microbacter alfaafa*.

### 5. Kegiatan Kuliner

Membersihkan ikan, goreng ikan, memasak bumbu rujak, saos tiram dan pelayanan.

---

<sup>60</sup>Modul Bazar dan Temu Pelaku Organik (Yayasan ANSA, 2018)

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu terbentuk berdasarkan keputusan presiden RI Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor E/125/1997 pada tanggal 30 Juni 1997 bersama 32 STAIN yang lain diseluruh Indonesia.<sup>61</sup> STAIN Bengkulu bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memiliki ahlak yang mulia serta mempunyai keterampilan professional, yaitu untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta mengetahui ilmu pengetahuan.<sup>62</sup>

Pada tanggal 25 April 2012 Peraturan Presiden RI No 51 Tahun 2012 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy sejak tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan Maret 2002. Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr.Rohimin,M.ag.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 22 februari 2019, pukul 14.30

<sup>62</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 22 februari 2019, pukul 14.30

<sup>63</sup>Putri Rahmawati, *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial Dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 48

Lokasi Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Bengkulu di singkat IAIN Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi Islam Negeri di Bengkulu Indonesia.<sup>64</sup> Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari dari Fakultas Syaria'ah IAIN Raden Patah, yang kemudian dialih statuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI NO 51, tanggal 25 April 2012.<sup>65</sup> Setelah perubahan status dari STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada tahun 2012 sejak itulah IAIN Bengkulu dipimpin oleh Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M.H hingga sampai sekarang yakni tahun 2019.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu**

### 1. Visi IAIN Bengkulu

Menjadikan IAIN Bengkulu sebagai pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam studi keislaman, sains, dan kewirausahaan.<sup>66</sup>

### 2. Misi IAIN Bengkulu adalah:

- a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman sains, dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kualitas

---

<sup>64</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 08 Januari 2019, pukul 07.30

<sup>65</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 08 Januari 2019, pukul 07.30

<sup>66</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari [iainbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi](http://iainbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi) diakses pada tanggal 26 februari 2019, pukul 14.30

penelitian dan pengabdian yang responsif terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakat.

- b. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, professional, mandiri dan berakhlak mulia.
- c. Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>67</sup>

3. Tujuan atas dasar Visi dan Misi di atas diharapkan dapat:

- a. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman dan sains.
- b. Menghasilkan sarjana yang berkarakter, professional dan mandiri.
- c. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Menghasilkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>68</sup>

Mewujudkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

---

<sup>67</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari [iainbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi](http://iainbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi) diakses pada tanggal 22 februari 2019, pukul 14.30

<sup>68</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 22 februari 2019, pukul 14.30

Sehingga terwujud pencetakan-pencetakan kader ulama, masyarakat pemimpin dan sarjana muslim yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Alumni IAIN Bengkulu dapat berfungsi sebagai motivator pembangunan mental spiritual dan fisik material.<sup>69</sup>

Di IAIN Bengkulu terdapat lembaga yang memiliki peran penting dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Bengkulu, yang dilakukan oleh dosen serta mahasiswa IAIN Bengkulu. Dengan adanya lembaga tersebut IAIN Bengkulu akan bisa mencetak sarjana-sarjana yang mampu bersaing dari segi akademis dan mampu non akademis setelah lulus di IAIN Bengkulu sehingga menjadi sarjana yang bermanfaat di lingkungan masyarakat.

### **C. Sejarah Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu**

Sejarah Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu "...mengenai hal ini, Idwal B mengemukakan bahwa LPPM adalah lembaga yang menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya terdapat dua Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat...".<sup>70</sup> Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu memiliki salah satu program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Bengkulu. Kuliah

---

<sup>69</sup>Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, di kutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/IAINBengkulu>, diakses pada tanggal 22 februari 2019, pukul 14.30

<sup>70</sup>Idwal B, *kepala pusat pebgabdian*, wawancara pada tanggal 23 Januari 2019

Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah intrakurikuler yang operasionalitasnya berbentuk kegiatan kolektif praktis, inter disiplin keilmuan, multi sektor dan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.<sup>71</sup> Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana kegiatan praktik integrasi Tri dharma Perguruan Tinggi IAIN Bengkulu yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pendampingan masyarakat oleh mahasiswa dalam upaya mengembangkan potensi sosial keagamaan dan sosial budaya masyarakat setempat.<sup>72</sup>

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berada dibawah tanggung jawab Rektor IAIN Bengkulu yang secara teknis dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu. Untuk dibentuk sebuah kepanitiaan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk surat keputusan Rektor.<sup>73</sup> Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diberikan kepada mahasiswa sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang dilaksanakan diluar kampus dengan mekanisme dan persyaratan tertentu. Untuk itu model kegiatan KKN bagi mahasiswa dilakukan berdasarkan pertimbangan relevansi melalui ilmu pengetahuan yang dikuasai mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka Institut Agama

---

<sup>71</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2018), h. 1

<sup>72</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu.....*, h. 1

<sup>73</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu.....*, h. 5

Islam Negeri Bengkulu didalam pelaksanaannya melalui keputusan Rektor memberikan beberapa model Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut: model regular berbasis masjid, model tematik kewirausahaan, model KKN luar negeri, dan model KKN integrasi.<sup>74</sup>

Adapun yang dimaksud dengan KKN model tematik kewirausahaan adalah kegiatan KKN, yaitu: 1) Pada model KKN ini mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat secara berkelompok dan interdipiliner serta dikoordinasikan bersama-sama antara mahasiswa dengan lembaga Mitra, 2) Peserta KKN akan dibagi atas beberapa kelompok ditentukan oleh pihak LPPM berdasarkan pertimbangan Lembaga Mitra, 3) Penyusunan program, pelaksanaan dan evaluasinya dilakukan selama kurun waktu tertentu dilakukan oleh mahasiswa, 4) Mahasiswa diberi waktu 40 (empat puluh) hari kalender secara berturut-turut dan diwajibkan untuk menetap dan menginap di lokasi KKN yang telah ditentukan selama waktu tersebut, 5) Mahasiswa selama waktu tersebut diwajibkan melakukan kegiatan berupa Observasi, pengamatan, peninjauan dengan cermat, menyusun rencana program, sosialisasi, pengesahan program dan sekaligus merealisasikannya dilokasi dengan bimbingan seorang dosen Pembimbing Lapangan (DPL).<sup>75</sup>

Program KKN kewirausahaan ini di ikuti oleh mahasiswa IAIN Bengkulu yang berjumlah 40 mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada di

---

<sup>74</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu.....*, h. 6

<sup>75</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu.....*, h. 7

IAIN Bengkulu melalui beberapa tahapan seleksi dimulai dari tes membaca Al-quran hingga membuat karya ilmiah yakni proposal usaha yang dibuat sendiri oleh mahasiswa. Program KKN kewirausahaan dilaksanakan dalam rangka menambah kompetensi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, adapun program pokok kegiatan ini, yaitu: 1) Mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan bidang pertanian dan peternakan terpadu kerjasama IAIN Bengkulu dengan PT ALFAFA di Boyolali, 2) Melakukan pembinaan baca tulis Al quran dilingkungan tempat tinggal setiap kelompok KKN kewirausahaan, 3) Mengaktifkan kegiatan-kegiatan dimasjid setempat.<sup>76</sup>

#### **D. Fungsi Dan Tugas Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Bengkulu**

1. Satuan kerja akademis dalam mewujudkan program pusat unggulan (*center of excellent*).
2. Penguatan peran dan fungsi sosial keagamaan IAIN Bengkulu.
3. Melaksanakan kegiatan Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

---

<sup>76</sup>LPPM IAIN Bengkulu, *buku panduan KKN IAIN Bengkulu...*, h. 2

**E. Visi dan Misi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Bengkulu.**

1. Visi

Menjadi system akademik yang unggul (*excellent*) bidang penelitian, kajian, pengabdian dan berpartisipasi daalam peningkatan taraf hidup masyarakat.<sup>77</sup>

2. Misi

- a. Meningkatkan mutu penelitian dan kajian ilmu-ilmu keislaman, pengarusstamaan gender dan kebudayaan masyarakat.<sup>78</sup>
- b. Meningkatkan kualitas kompetensi dan keahlian bidang penelitian dan karya ilmiah dosen.
- c. Meningkatkan mutu sistem publikasi ilmiah dan hasil penelitian dan didalam peningkatan akredias jurnal.
- d. Mengupayakan dan mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian bukan skripsi.
- e. Meningkatkan efektifitas pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaan masyarakat.
- f. Meningkatkan kualitas, dayaguna dan efektifitas kuliah kerja nyata mahasiswa.
- g. Menciptakan pelayanan administratif akademik yang kondusif dan professional.

---

<sup>77</sup>LPPM IAIN Bengkulu, 26 februari 2019

<sup>78</sup>LPPM IAIN Bengkulu, 26 februari 2019

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian “minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik kewirausahaan di Boyolali”. Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018. Sebagaimana diterangkan dalam teknis analisis data dalam penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau menggunakan pemaparan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

#### **A. Minat berwirausaha mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali.**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa IAIN Bengkulu yang mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tahun 2018 dapat dinyatakan bahwa 36 dari 39 mahasiswa yang mengikuti program KKN kewirausahaan tersebut memiliki minat untuk berwirausaha dan menyatakan bahwa program KKN Tematik kewirausahaan tersebut cukup efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui

program-program yang ada pada jenis KKN tersebut. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha tersebut yaitu:

Rudianto Saputra mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut merasa banyak mendapatkan ilmu yang nantinya akan dijadikan bekal untuk membuka usaha yaitu dalam bidang kuliner, sehingga minat berwirausaha pada diri informan tersebut menjadi bertambah.

Arif Rahman mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut untuk mengasah ilmu dalam berwirausaha dan berharap agar lebih bisa mengembangkan jiwa berwirausaha dalam dirinya.

Nofriansah mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut tertarik dalam bidang kewirausahaan dan mengaku memiliki seni berwirausaha yang akan dikembangkan menjadi sebuah usaha.

Tio Fernando mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut merasakan ilmu yang baru sehingga informan tertarik dalam dunia usaha sehingga informan mengaku memiliki minat untuk mendirikan sebuah usaha.

Muhammad Jordy mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut untuk meningkatkan minatnya dalam berwirausaha dan membuka sebuah usaha dengan alasan karena berwirausaha lebih menjanjikan dari segi keuntungan yang di dapat.

Sintia Mas Putri mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut ingin mengetahui bagaimana cara berwirausaha itu dengan baik dan benar. Namun, setelah mengikuti proses program KKN ini informan tertarik tentang program-program yang dijalani termasuk teori dan praktek yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Dari kegiatan tersebut informan mengaku tertarik dan minat untuk berwirausaha mulai timbul sehingga berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha.

Rahma Widia mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mengetahui cara berwirausaha dengan baik dan benar. Informan tertarik tentang program-program yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Dari kegiatan yang dilakukan selama program ini berlangsung informan mengaku tertarik dan menimbulkan minat untuk berwirausaha sehingga berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha.

Indri Yunita Sari mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut bahwa memiliki daya tarik terhadap dunia wirausaha dan ingin menjadi pengusaha yang handal sehingga akan mengimplementasikan ilmu untuk membuka suatu usaha.

Sintia Yolanda Sari mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mendapatkan pengetahuan seputar perkebunan, usaha kuliner dan lain-lain. Informan mengemukakan bahwa dengan adanya program KKN ini ia merasa minat berwirausahanya

semakin tumbuh dan mengaku memiliki niat untuk membuka usaha kuliner atau galeri khusus perempuan.

Jeka Agustia Utama mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin mencari bekal pengalaman dan memiliki daya tarik terhadap dunia wirausaha dan berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat serta akan mengembangkan ilmu yang didapat.

Septa Rani Tri Novianti mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mendapatkan banyak ilmu disaat mengikuti program yang ada pada KKN ini salah satunya ialah ilmu pada bidang pertanian, peternakan dan kuliner. Dari sekian banyak ilmu yang ia dapatkan. Informan mulai merasa bahwa ada minat untuk berwirausaha dan ia menyebutkan bahwa program yang ada pada KKN ini sangat baik dan ia berkeinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat ini untuk mengolah sumber daya alam yang ada disekitar rumahnya seperti halnya mengolah pupuk dan pakan ternak.

Yusantri Andesta mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mendapatkan banyak ilmu disaat mengikuti program yang ada pada KKN ini salah satunya ialah ilmu pada bidang pertanian, peternakan dan kuliner. Dari sekian banyak ilmu yang ia dapatkan. Informan mulai merasa bahwa ada minat untuk berwirausaha dan ia menyebutkan bahwa program yang ada pada KKN ini sangat baik dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Emiliya Agustina mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut bahwa ia berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dan akan mengembangkan ilmu yang didapat. Informan merasa bahwa dengan adanya program ini jiwa atau minat berwirausahanya semakin tumbuh dan ia ingin sekali membuka suatu usaha berdasarkan ilmu yang sudah didapat pada program tersebut.

Cipta Istarul Muslih mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena informan mempunyai minat menjadi seorang wirausaha sehingga informan memilih KKN jenis Tematik kewirausahaan dan lebih mengasah jiwa berwirausahanya.

Reni Agustin mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena informan ingin belajar dunia wirausaha karena peluang untuk sukses pada dunia wirausaha ini cukup besar dibanding dengan yang lain sehingga informan memilih KKN jenis Tematik kewirausahaan.

Dwi Ayuning Tyas mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin belajar tentang ilmu berwirausaha. Setelah mengikuti KKN ini informan mendapatkan ilmu seputar perkebunan, usaha kuliner dan lain-lain. Informan berharap setelah ikut program KKN ini bisa berbagi pengalaman dan bisa membuka usaha sendiri. Informan mengaku menjadi seorang wirausaha itu sangat menjanjikan dan informan memiliki minat untuk membuka sebuah usaha di daerahnya sendiri.

Rohmi Kariminah mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena program KKN kewirausahaan ini memberikan ilmu yang berbeda dengan KKN lain dan ingin mengetahui lebih jauh tentang kewirausahaan. Pada pelaksanaan program KKN ini informan mengaku mendapatkan ilmu dalam bercocok tanam dan pemanfaatan sumber daya disekitar untuk menjadi pupuk untuk tanaman. Harapan informan setelah KKN ini ialah bisa menjadi seorang wirausahawan yang baik.

Finacia Marda mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena mendapatkan ilmu yang tidak diajarkan dikampus seperti bidang pertanian dan pada KKN ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha. Harapan informan setelah mengikuti program KKN ini ialah menerapkan ilmu yang di dapat pada lingkungan sekitar dan informan memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha pada bidang pertanian karena diIndonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan harus dimanfaatkan dengan baik. Informan mengaku minatnya dalam berwirausaha selaras dengan KKN Tematik Kewirausahaan

Dini Syapia D mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin mencari ilmu dan pengalaman dalam bidang pertanian. Informan mengaku mendapatkan ilmu dalam bidang pertanian yaitu cara membuat pupuk organik, mengelola tanaman dengan baik dan mencari peluang berwirausaha dibidang tanaman organik. Untuk

minat berwirausaha informan mengaku ada setelah mengikuti program KKN tersebut.

Dita Safitri Awaliah mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin mendapatkan ilmu dari program KKN Tematik Kewirausahaan sehingga bisa diterapkan saat sudah kembali ke kampung halaman dengan harapan bisa menjadi peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja dimasa depan. Dengan bekal ilmu yang didapat informan pada program KKN ini dan termotivasi dari acara bazar yang diikuti seluruh pelaku organik se Indonesia di Semarang. Informan memiliki sebuah niat dan minat untuk berwirausaha di bidang pertanian.

Ernia Safitri mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena informan melihat peluang yang sangat besar bagi para pemuda yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha. Setelah mengikuti program KKN ini informan mendapat ilmu cara berwirausaha yang baik dan benar melalui teori dan praktek yang diberikan selama program KKN ini berjalan. Informan mengaku memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang.

Laily Nurhidayati mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut banyak sekali mendapatkan ilmu ketika mengikuti proses kegiatan KKN ini salah satunya ialah mengetahui bagaimana cara membuat pupuk organik, cara menanam sayuran dengan baik dan berwirausaha dengan baik. Sehingga dengan ilmu yang didapatkan informan bisa mengembangkan ilmu yang didapatkan dan

berharap bisa membuka usaha sendiri. Dari ilmu itulah informan berkeinginan untuk membuka sebuah usaha namun

Selviana mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini merasa memiliki kecintaan terhadap alam sehingga berminat untuk membuat usaha yang berkaitan tentang bidang pertanian karena program KKN ini mengajarkan bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam agar menjadi sebuah penghidupan bagi manusia.

Wahyu Ningsih mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut banyak mendapat ilmu dan pengetahuan tentang kewirausahaan di bidang pertanian. Disisi lain informan memiliki kesukaan pada kegiatan ini sehingga mampu menumbuhkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha di bidang pertanian.

Bella Adi Pertiwi mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena KKN kewirausahaan ini memiliki pengalaman yang lain dari KKN yang lainnya. Setelah mengikuti program KKN ini informan mengaku banyak mendapat ilmu dan pengetahuan tentang kewirausahaan di bidang pertanian dan memiliki minat untuk berwirausaha.

Desiyani Rachmadani P mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat. Informan mengaku setelah

mengikuti program KKN ini ia mendapatkan ilmu tentang edukasi pembuatan pupuk dan mengolah sumber daya alam menjadi sesuatu yang menguntungkan. Informan mengaku sebelum mengikuti program KKN ini sudah memiliki minat berwirausaha karena tertarik pada dunia bisnis kuliner.

Sri Lestari mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang pupuk organik yang bahannya mudah didapat dan ternyata mempunyai banyak manfaat sehingga dapat diterapkan untuk bercocok tanam. Proses KKN ini sangat memberikan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga timbulah minat berwirausaha dalam diri informan.

Eni Darmiati mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut diajarkan cara mengolah lahan pertanian menjadi sesuatu yang mempunyai nilai. Setelah mendapat pengetahuan dan pengalaman informan berharap untuk bisa mengaplikasikan semua yang diajarkan ketika pelaksanaan KKN dan berminat untuk menjadi wirausaha.

Puspita Septi Wiani mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner sosial dan pengalaman yang banyak. Harapan informan setelah KKN adalah menerapkan apa yang didapat dari KKN dan merasa selama mengikuti KKN tidak terdapat kendala dalam proses KKN ini sehingga informan tertarik dengan dunia wirausaha terkhusus di bidang pertanian atau pangan.

Desi Ratna Juita mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut merasa memiliki kecintaan terhadap alam sehingga sangat berminat untuk membuat usaha yang berkaitan tentang bidang pertanian

Mardiah mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mengetahui cara berwirausaha yang baik dan benar untuk menghasilkan uang yang banyak. Informan mengungkapkan setelah kegiatan KKN ini ia akan membuat usaha dan mengembangkan ilmu yang di dapat sewaktu KKN.

Shella Andri A mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut ingin mengembangkan ilmu dan memiliki minat untuk berwirausaha di bidang kuliner.

Tri Lestari mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut ingin mengembangkan bakat dalam berwirausaha.

Riska Dwi Ifani mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut ingin lebih mengetahui bagaimana sistem kewirausahaan yang baik dan benar. Setelah mengikuti program KKN ini ia mengaku mendapatkan ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga ia berharap setelah kegiatan KKN ini selesai bisa membagi ilmu yang di dapat sewaktu KKN dengan orang lain. Informan mengaku memiliki minat untuk berwirausaha di bidang pertanian yaitu tentang budidaya tanaman hidroponik.

Ayu Indah Lestari mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang pupuk organik yang bahannya mudah didapat dan ternyata mempunyai banyak manfaat sehingga dapat diterapkan untuk bercocok tanam. Proses KKN ini sangat memberikan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga timbulah minat dalam diri informan dan informan mengaku program KKN ini sangat baik.

Rahmi Oktavani mengaku setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut mengetahui cara berwirausaha dengan baik dan benar. Informan tertarik tentang program-program yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Dari kegiatan yang dilakukan selama program ini berlangsung informan mengaku tertarik dan menimbulkan minat untuk berwirausaha sehingga berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha.

Sedangkan 3 dari 39 mahasiswa belum memiliki minat untuk berwirausaha dan menyatakan bahwa program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut belum efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa yang tidak berminat tersebut yakni:

Fernando Dirgantara mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat dan ingin segera mengerjakan skripsi dan

informan mengaku bahwa pada KKN ini terlalu terfokus pada kegiatan di bidang pertanian sehingga keinginan untuk belajar dalam berwirausaha menjadi membosankan sehingga tidak menimbulkan minat untuk berwirausaha.

Ririn Jf mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena waktu yang cukup cepat karena sudah menginjak semester 8 dan ingin segera mengerjakan skripsi. Dengan banyaknya ilmu yang di dapat belum mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada diri informan karena informan mengaku bahwa pada KKN ini terlalu terfokus pada kegiatan di bidang pertanian saja.

Asia Triani mengaku mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut karena waktu yang relatif cepat. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner dan pengalaman yang banyak. Harapan informan setelah KKN adalah menerapkan apa yang didapat dari KKN dan merasa selama megikuti KKN tidak terdapat kendala dalam proses KKN ini. Informan mengaku belum berminat untuk berwirausaha karena belum memiliki modal. Akan tetapi, mahasiswa IAIN Bengkulu yang mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tahun 2018 menyayangkan bahwa program yang diberikan pada KKN tersebut kurang sesuai dengan harapan mereka, karena program KKN Tematik Kewirausahaan tersebut kurang bervariasi dan terlalu banyak program di bidang pertanian. Sementara, mahasiswa berharap melalui kegiatan KKN

Tematik Kewirausahaan minat berwirausaha mahasiswa tersebut sesuai dengan program yang ada pada KKN Tematik Kewirausahaan, sehingga mahasiswa lebih mampu untuk mengoptimalkan minat berwirausahanya di bidang kewirausahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang usaha yang sesuai dengan keinginan dan minat dari mahasiswa tersebut.

Tabel Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN  
Bengkulu Setelah Program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali

No	Nama	Prodi	Keterangan Minat/Tidak Minat
1	Rudianto Saputra	Ekonomi Syariah	Minat
2	Arif Rahman	Ekonomi Syariah	Minat
3	Emiliya Agustina	Ekonomi Syariah	Minat
4	Finacia Marda Serawati	Ekonomi Syariah	Minat
5	Eni Darmiati	Ekonomi Syariah	Minat
6	Mardiah	Ekonomi Syariah	Minat
7	Nofriansyah	Perbankan Syariah	Minat
8	Sintia Mas Puteri	Perbankan Syariah	Minat
9	Rahma Widia	Perbankan Syariah	Minat
10	Rahmi Oktaviani	Perbankan Syariah	Minat

11	Cipta Istarul Muslih	Perbankan Syariah	Minat
12	Reni Agustin	Perbankan Syariah	Minat
13	Dini Syaphia D	Perbankan Syariah	Minat
14	Dita Safitri Awaliah	Perbankan Syariah	Minat
15	Desiyani Rachmadani P	Perbankan Syariah	Minat
16	Puspita Septi Wiani	Perbankan Syariah	Minat
17	Tio Fernando	Hukum Tata Negara	Minat
18	Muhammad Jordy	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
19	Septa Rani Tri Novianti	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
20	Rohmi Kariminah	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
21	Desy Ratna Juita	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
22	Yusantri Andesta	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
23	Sri Lestari	Ilmu Quran dan Tafsir	Minat
24	Jeka Agustia Utama	TBI	Minat
25	Indri Yunita Sari	TBI	Minat
26	Dwi Ayuning Tyas	PGMI	Minat

27	Riska Dwi Ifani	PGMI	Minat
28	Laily Nurhidayati	PGRA	Minat
29	Selviana	Menejemen Dakwah	Minat
30	Sintia Yolanda Sari	Menejemen Dakwah	Minat
31	Fernando Dirgantara	KPI	Tidak Minat
32	Wahyu Ningsih	Hukum Ekonomi Islam	Minat
33	Bella Adi Pertiwi	Hukum Ekonomi Islam	Minat
34	Shella Andri A	Hukum Ekonomi Islam	Minat
35	Tri Lestari	Hukum Ekonomi Islam	Minat
36	Ayu Indah Lestari	BKI	Minat
37	Ririn Jf	Pendidikan Agama Islam	Tidak Minat
38	Asia Triani	Pendidikan Agama Islam	Tidak Minat
39	Ernia Safitri	Filsafat Agama	Minat

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang berminat untuk berwirausaha adalah 36 mahasiswa dan yang tidak berminat adalah 3 mahasiswa, artinya persentase minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali dengan jumlah responden 39 mahasiswa adalah 92,3%.

**B. Kendala berwirausaha bagi mahasiswa KKN Tematik kewirausahaan IAIN Bengkulu angkatan ke-VI 2018 setelah kegiatan KKN Di Boyolali.**

Mendirikan sebuah usaha tentu banyak problematika yang menjadi hambatan seseorang untuk mewujudkan usaha itu. Orang sering kali memakai alasan-alasan yang tidak realistis. Sepertinya perlu diketahui alasan-alasan yang dipikirkan orang sehingga ia sulit untuk memulai memutuskan menjadi pengusaha.

1. Tidak mempunyai pengalaman, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali sebagian besar mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut.

2. Tidak mempunyai modal, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali menganggap ini sebagai permasalahan dalam mendirikan sebuah usaha.

3. Tidak mempunyai keberanian untuk memulai, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali belum ada keberanian untuk memulai usaha.

4. Tidak ada yang menuntun, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali belum ada yang menuntun untuk berwirausaha.

5. Takut keluar dari zona nyaman, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN Tematik Kewirausahaan di Boyolali masih takut untuk memulai usaha.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa IAIN Bengkulu yang mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan tahun 2018 bahwa dari lima sumber hambatan untuk memulai berwirausaha dapat diketahui bahwa yang menjadi kendala mahasiswa tersebut ialah terkendala dengan modal, sehingga mereka berpendapat bahwa seharusnya pada program KKN Tematik Kewirausahaan diajarkan bagaimana praktek bidang ilmu tentang cara untuk berwirausaha baik dari segi keuangan, pemasaran dan pengelolaan sumber daya yang ada. Sehingga dengan demikian, mahasiswa lebih bisa mengatasi apa yang menjadi hambatan dalam membuat sebuah usaha sehingga mahasiswa bisa mewujudkan minatnya dalam membuat sebuah usaha yang bisa menghasilkan keuntungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Bahwa minat berwirausaha pada setiap diri mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan ini sebagian besar sudah ada setelah mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan dan menyatakan program KKN Tematik Kewirausahaan ini cukup efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha kepada mahasiswa.
2. Bahwa yang menjadi kendala dalam berwirausaha ialah dari segi modal yaitu modal ilmu pengetahuan/pengalaman dan keuangan. Sehingga, seharusnya pada program KKN Tematik Kewirausahaan diajarkan bagaimana praktek bidang ilmu tentang cara untuk berwirausaha baik dari segi keuangan, pemasaran dan pengelolaan sumber daya yang ada.

#### **B. SARAN**

1. Kepada mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik Kewirausahaan untuk lebih berperan aktif dalam hal kegiatan lembaga kampus demi meningkatkan jiwa berwirausaha pada setiap diri mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menjadi seorang pengusaha yang sukses dijenjang nasional ataupun internasional.

2. Kepada pihak LPPM IAIN Bengkulu agar memberikan tugas sebagai daya paksa bagi mahasiswa tersebut dan melakukan evaluasi terhadap program-program yang ada pada jenis KKN Tematik Kewirausahaan karena sudah 6 tahun berjalan dan belum memberikan kontribusi terhadap kampus dan dimungkinkan untuk tidak diteruskan.
3. Kepada pihak Fakultas untuk lebih berupaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara memberikan mata kuliah atau pelatihan tentang wirausaha seperti *busnis plan* agar mahasiswa benar-benar terlatih tentang dunia wirausaha dan mahasiswa mampu menghadapi kendala-kendala dalam berwirausaha.
4. Kepada penelitian yang akan datang untuk memperluas masalah yang berkaitan dengan penelitian terdahulu dan disarankan dalam permasalahan dampak daripada kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina Tri Siwi. *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM DiIndonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013

Widiatmoko Irwan. *Super Great Memory*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008

Anisa Tenti, “*Pengaruh Prestasi Pendidikan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*,”. Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018

Landyra Ayu, “*Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*”. Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018

Wiranda Eri. “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*,” *Jurnal Pendidikan Hukum Dan Bisnis*, vol. 1 No. V (Desember 2017)

L Sudirman, Damirah Dkk, “*Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare*,” *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*, Volume. 16 Nomor. (1 Juli 2018)

Astamoen Moko P. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2008

Yasienta Amalia & Nadhirotul Laily. "*Persepsi Siswa Terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan Dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA,*" Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, vol.03, No. 01 (Januari 2015)

Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung : CV Alfabeta. 2013

Leres ,Tri Cahyani Pangesti. "*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Ebtrepneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*". Skripsi: UIN Walisongo, 2018

Zultiar, Indra dan Siwiyanti Leonita. "*Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day*". Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Sukabumi: Vol. 6 Edisi 11, Oktober. 2017

Winarti, Euis. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Graha Ilmu. 2007

Djamarah Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar I*. Banjarmasin: Aneka Cipta. 2000

Herdiana Abdurrahman, Nana. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Baidowi, Arid "*Etiks Bisnis Perspektif Islam*". JHI. Vol 9 No. 2 Tahun Desember 2011

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011

Saputra, Rudianto *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Rahman, Arif *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Nofriansyah, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Fernando, Tio, *Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Diragantara, Fernando, *Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Jordy, Muhammad, *Mahasiswa Prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

Putri, Sintia Mas, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 April 2019

Widia , Rahma dan Rahmi Oktaviani, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 April 2019

Sari, Indri Yunita, *Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 April 2019

Sari, Sintia Yolanda, *Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 April 2019

Utama, Jeka Agustina, *Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 26 April 2019

Novianti, Septa Tri Rani, *Mahasiswa Prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan  
2015*, wawancara pada tanggal 27 April 2019

Agustina, Emiliya, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 27 April 2019

Muslih, Cipta Istarul dan Reni Agustini, *Mahasiswa Prodi Perbankan  
Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 April 2019

Tyas, Dwi Ayuning, *Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan  
2015*, wawancara pada tanggal 27 April 2019

Kariminah, Rohmi, *Mahasiswa Prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 27 April 2019

Marda, Financia, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 28 April 2019

Syaphia P, Dini, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 28 April 2019

Awaliah, Dita Safitri, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan  
2015*, wawancara pada tanggal 28 April 2019

Safitri, Ernia, *Mahasiswa Prodi Filsafat Agama Islam angkatan 2015*,  
wawancara pada tanggal 28 April 2019

Nurhidayanti, Laily, *Mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 April 2019

Selviana, *Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 April 2019

Ningsih, Wahyu, *Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 April 2019

Pertiwi, Bella Adi, *Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 April 2019

Rachmadani, Desiyani, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Lestari, Sri, *Mahasiswa Prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Darmiati, Eni, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Wiani, Puspita Septi, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Juita, Desi Ratna, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Ririn jf dan Asia Triani, *Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 April 2019

Mardiah, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 April 2019

Andri A, Shella, *Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 April 2019

Lestari, Tri, *Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 April 2019

Ifani, Riska Dwi, *Mahasiswa Prodi Hukum Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 April 2019

*Modul Indonesia Total Organik*, Yayasan ANSA. 2018

*Modul Bazar dan Temu Pelaku Organik*, Yayasan ANSA. 2018

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran 1:

### Lampiran hasil wawancara.

1. Rudianto Saputra selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan2018 karena beralasan dengan KKN ini ia dapat mengembangkan jiwa berwirausahanya. Setelah informan mengikuti proses KKN ini ia lebih merasa mendapatkan ilmu yang nantinya akan dijadikan bekal untuk membuka usaha yaitu dalam bidang kuliner, sehingga minat berwirausaha pada diri informan tersebut menjadi bertambah dengan mengikuti program KKN ini dan minatnya selaras dengan program-program yang ada di KKN ini terutama pada bidang kuliner. Keinginan informan dala membuka suatu usaha tentu memiliki sebuah kendala yang menjadi penghalang untuknya dalam membuka usaha kuliner, adapun yang menjadi kendala informan dalam membuka usaha kuliner adalah strategi, kerjasama bisnis dan dalam hal pendanaan.<sup>79</sup>

2. Arif Rahman selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 untuk mengasah ilmu dalam berwirausaha dan meneruskan usaha keluarganya. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini berharap agar lebih bisa mengembangkan jiwa berwirausaha dalam dirinya, namun setelah mengikuti proses KKN ini informan mengaku bahwa program yang ada pada KKN ini tidak selaras dengan dengan minat nya untuk menjadi seorang wirausaha. Program pada KKN ini hampir semua berkaitan dengan bidang pertanian dan tidak seperti yang diharapkan informan. Informan berpendapat bahwa seharusnya

---

<sup>79</sup>Rudianto Saputra, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

program KKN ini berbasis industri atau dunia-dunia usaha seperti pembuatan barang jadi yang diolah dari bahan mentah dan berupa usaha jasa. Terdapat beberapa kendala informan dalam mendirikan usaha baru yaitu dalam permodalan dan takut akan gagal dalam usaha.<sup>80</sup>

3. Nofriansah selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena tertarik dalam bidang kewirausahaan dan mengaku memiliki seni berwirausaha yang akan dikembangkan menjadi sebuah usaha yang besar. Setelah informan mengikuti proses KKN ini, minat berwirausaha dalam diri informan semakin tumbuh dan informan memiliki sebuah keinginan untuk membuka sebuah usaha dengan alasan karena berwirausaha lebih menjanjikan dari segi keuntungan yang besar. Namun, minatnya dalam berwirausaha tidak selaras dengan program yang ada di KKN kewirausahaan ini karena minat berwirausahaanya dibidang konveksi baju. Informan mengaku untuk membuat sebuah usaha konveksi dibutuhkan pengalaman yang banyak dan tentunya didukung dari segi modal yang kuat.<sup>81</sup>

4. Tio Fernando selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena tertarik dalam bidang kewirausahaan dan mengaku memiliki seni berwirausaha. Sebelum mengikuti program KKN ini informan mengaku belum memiliki ilmu dalam berwirausaha tetapi ketika proses berjalannya program ini informan merasakan ilmu yang baru sehingga informan tertarik dalam dunia usaha sehingga informan mengaku memiliki minat untuk mendirikan sebuah usaha. Namun, informan berpendapat bahwa program yang dijalannya ini belum sejalan dengan yang diinginkannya dengan alasan bahwa program pada KKN ini lenih banyak ilmu-ilmu dlaam bidanag pertanian. Karena informan berpendapat bahwa kewirausahaan adalah sebuah bidang seni dalam

---

<sup>80</sup>Arif Rahman, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

<sup>81</sup>Nofriansyah, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

membuat atau menciptakan lapangan kerja untuk pribadi maupun orang lain dari bidang industri barang ataupun jasa. Informan mengaku bahwa terdapat kendala untuk mendirikan sebuah usaha yaitu kendala dalam pedanaan.<sup>82</sup>

5. Fernando Dirgantara selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner dan pengalaman yang banyak. Harapan informan setelah KKN adalah menerapkan apa yang didapat dari KKN dan merasa selama mengikuti KKN tidak terdapat kendala dalam proses KKN ini. Namun, informan mengaku bahwa pada KKN ini terlalu terfokus pada kegiatan di bidang pertanian sehingga keinginan untuk belajar dalam berwirausaha menjadi membosankan. Informan mengaku tidak tertarik dalam dunia wirausaha.<sup>83</sup>

6. Muhammad Jordy selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena beralasan bahwa kebanyakan mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha sangat sedikit, jadi ia memilih KKN kewirausahaan untuk meningkatkan minatnya dalam berwirausaha. Setelah informan mengikuti proses KKN ini, minat berwirausaha dalam diri informan semakin tumbuh dan informan memiliki sebuah keinginan untuk membuka sebuah usaha dengan alasan karena berwirausaha lebih menjanjikan dari segi keuntungan yang di dapat. Dalam menanggapi program yang ada pada KKN ini informan menyebutkan bahwa kegiatan pada KKN ini harus disesuaikan dengan keinginan mahasiswa yang kebanyakan menginginkan kegiatan yang berhubungan dengan dunia industri. Dalam membuat sebuah usaha informan menyebutkan adanya beberapa kendala yang menjadi penghalang untuk membuat sebuah

---

<sup>82</sup>Tio Fernando, *mahasiswa prodi Hukum Tata Negara angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

<sup>83</sup>Fernando Dirgantara, *mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

usaha yaitu terkendala pada dana. Dari masalah ini informan menyarankan seharusnya pada KKN kewirausahaan ini diajarkan bagaimana cara memulai dari awal dalam membuat sebuah usaha serta diajarkan tentang manajemen pendanaan dan pemasaran sehingga dengan bekal ilmu itu mahasiswa bisa dengan mudah untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses.<sup>84</sup>

7. Sintia Mas Puteri selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 hanya ingin mengetahui bagaimana cara berwirausaha itu dengan baik dan benar. Namun, setelah mengikuti proses program KKN ini informan tertarik tentang program-program yang dijalani termasuk teori dan praktek yang diberikan oleh pembimbing lapangan. Dari kegiatan yang dilakukan selama program ini berlangsung informan mengaku tertarik dan menimbulkan minat untuk berwirausaha sehingga informan berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha. Namun, informan mengaku dalam mendirikan sebuah usaha terdapat beberapa kendala sehingga sampai saat ini informan belum bisa membuka sebuah usaha salah satunya terkendala pada bahan-bahan yang mendukung untuk usaha tersebut dan terkendala pada pendanaan.<sup>85</sup>

8. Rahma Widia selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 ingin mengasah kemampuan dari bidang kewirausahaan karena mengaku suka berjualan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini akan mengembangkan ilmu yang didapat selama mengikuti program KKN dan informan merasa tertarik sehingga menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri informan tersebut. Namun, disisi lain informan mengaku bahwa dalam mendirikan sebuah usaha terdapat beberapa kendala yang menjadi penghalang dalam mendirikan sebuah usaha dan

---

<sup>84</sup>Muhammad Jordy, *mahasiswa prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 25 April 2019

<sup>85</sup>Sintia Mas Putri, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 April 2019

menghambat minatnya untuk menjadi seorang pengusaha salah satunya adalah dalam pendanaan.<sup>86</sup>

9. Indri Yunita Sari selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 ingin menjadi pengusaha yang handal. Dalam proses pelaksanaan program KKN ini informan mengaku bahwa memiliki daya tarik terhadap dunia wirausaha sehingga akan mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam program ini dan akan membuka suatu usaha. Proses KKN ini sangat memberikan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga timbulah minat dalam diri informan dan informan mengaku program KKN ini sangat baik dan selaras dengan minatnya dalam berwirausaha. Ada beberapa kendala yang disebutkan informan dalam mendirikan sebuah usaha diantaranya ialah operasional kerja, dana dan masih bingung untuk menentukan target pasar dalam usaha yang akan didirikan oleh informan. Dalam kepedulian informan terhadap program ini informan berpendapat bahwa program KKN ini perlu di teruskan dengan tujuan agar terciptanya mahasiswa yang peduli akan wirausaha dan tidak terfokus pada mental pencari kerja tetapi pencipta lapangan kerja.<sup>87</sup>

10. Sintia Yolanda Sari selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 dengan alasan bahwa informan merasa mempunyai kemampuan dibidang kewirausahaan dan pernah bekerja dibidang kewirausahaan dalam bidang konveksi bahkan sampai ke Malaysia. Selama proses berlansungnya program KKN ini informan mengaku mendapatkan pengetahuan seputar perkebunan, usaha kuliner dan lain-lain. Informan mengemukakan bahwa dengan adanya program KKN ini ia merasa minat berwirausahanya semakin tumbuh dan mengaku memiliki niat untuk

---

<sup>86</sup>Rahma Widia, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 april 2019

<sup>87</sup>Indri Yunita Sari, *mahasiswa prodi Bahasa Inggris angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 april 2019

membuka usaha kuliner atau galeri untuk khusus perempuan. Menurut informan, bahwa program KKN ini sangat baik dan harus dilanjutkan dengan tujuan agar bisa meningkatkan minat berwirausaha dalam setiap diri mahasiswa dan informan menyarankan untuk program KKN ini agar lebih mengarah pada bidang usaha industri barang dan jasa dan dibidang kuliner dan bukan pada bidang pertanian seperti yang dijalani. Untuk membuat suatu usaha informan mengaku terdapat kendala yaitu dalam menentukan tempat yang strategis yang sangat susah karena hampir seluruh tempat strategis sudah terisi.<sup>88</sup>

11. Jeka Agustia Utama selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari bekal pengalaman dan memiliki daya tarik terhadap dunia wirausaha. Setelah program KKN ini selesai informan mengaku bahwa ia berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dan akan mengembangkan ilmu yang didapat. Informan berpendapat bahwa program KKN ini sangat baik dan harus diteruskan agar bisa menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha bagi mahasiswa. Informan merasa bahwa dengan adanya program ini jiwa atau minat berwirausahanya semakin tumbuh dan ia ingin sekali membuka suatu usaha berdasarkan ilmu yang sudah didapat dalam program ini dan minatnya tersebut selaras dengan program KKN ini. Namun, dalam mencapai sebuah keinginan yaitu membuat suatu usaha informan merasakan kendala untuk mewujudkan keinginan itu salah satu kendala dalam membuat suatu usaha adalah minimnya pasokan dana yang dimiliki.<sup>89</sup>

12. Septa Rani Tri Novianti selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena memiliki keinginan untuk belajar berwirausaha. Informan mengaku mendapatkan banyak ilmu disaat mengikuti program yang ada pada KKN ini salah satunya ialah ilmu

---

<sup>88</sup>Sintia Yolanda Sari, *mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 april 2019

<sup>89</sup>Jeka Agustina Utama, *mahasiswa prodi Bahasa Inggris angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 april 2019

dalam pertanian, peternakan dan kuliner. Dari sekian banyak ilmu yang ia dapatkan. Informan mulai merasa bahwa ada minat untuk berwirausaha dan ia menyebutkan bahwa program yang ada pada KKN ini sangat baik dan ia berkeinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat ini untuk mengolah sumber daya alam yang ada disekitar rumahnya seperti halnya mengolah pupuk dan pakan ternak. Untuk membuat sebuah usaha, informan menyampaikan bahwa dalam membuat suatu usaha butuh sebuah mental yang baik dan kuat serta pendanaan yang kuat. Penyampaian ini merupakan kendala yang dialami informan untuk membuat sebuah usaha.<sup>90</sup>

13. Yusantri Andesta selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena memiliki keinginan belajar berwirausaha. Informan mengaku mendapatkan banyak ilmu pada KKN ini salah satunya ialah ilmu dalam pertanian, peternakan dan kuliner. Informan mulai merasa bahwa ada minat untuk berwirausaha dan menyebutkan bahwa program yang ada pada KKN ini sangat baik dan ia berkeinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat ini untuk mengolah sumber daya alam yakni pupuk dan pakan ternak. Untuk membuat sebuah usaha, informan menyampaikan bahwa dalam membuat suatu usaha butuh sebuah mental yang baik dan kuat serta pendanaan yang kuat. Penyampaian ini merupakan kendala yang dialami informan untuk membuat sebuah usaha.<sup>91</sup>

14. Emiliya Agustina selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena informan mempunyai minat menjadi seorang wirausaha sehingga informan memilih KKN jenis kewirausahaan. Setelah program KKN ini selesai informan mengaku bahwa ia berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dan akan mengembangkan ilmu yang didapat. Informan

---

<sup>90</sup>Septa Tri Rani Novianti, *mahasiswa prodi Ilmu Quran Tafsirangkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 april 2019

<sup>91</sup>Yusantri Andesta, *mahasiswa prodi Ilmu Quran Tafsirangkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 april 2019

berpendapat bahwa program KKN ini sangat baik dan harus diteruskan agar bisa menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha bagi mahasiswa. Informan merasa bahwa dengan adanya program ini jiwa atau minat berwirausahanya semakin tumbuh dan ia ingin sekali membuka suatu usaha berdasarkan ilmu yang sudah didapat dalam program ini dan minatnya tersebut selaras dengan program KKN ini karena pada waktu pelaksanaan program KKN ini informan mengaku diajarkan banyak ilmu tentang bagaimana cara menjadi seorang wirausaha yang baik. Namun, dalam mencapai sebuah keinginan yaitu membuat suatu usaha informan merasakan kendala untuk mewujudkan keinginan itu salah satu kendala dalam membuat suatu usaha adalah minimnya pasokan dana yang dimiliki.<sup>92</sup>

15. Cipta Istarul Muslih selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena informan mempunyai minat menjadi seorang wirausaha sehingga informan memilih KKN jenis kewirausahaan. Setelah program KKN ini selesai informan mengaku bahwa program yang ada pada KKN ini berbeda dengan keinginannya. Ia berharap seharusnya program KKN ini tidak hanya pada bidang pertanian saja tetapi pada dunia industri barang dan jasa. Ia mengungkapkan bahwa program KKN ini lebih banyak pada bidang pertanian dan itu membuatnya bosan dalam melaksanakannya. Menurutnya kewirausahaan ialah suatu bidang ilmu dimana memanfaatkan dan menciptakan sesuatu dari yang mentah dan menjadi sesuatu yang mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi.<sup>93</sup>

16. Reni Agustini selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena informan ingin belajar dunia wirausaha karena peluang untuk sukses pada dunia wirausaha ini cukup besar dibanding dengan yang lain sehingga informan memilih KKN jenis

---

<sup>92</sup>Emiliya Agustina, mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015, wawancara pada tanggal 27 april 2019

<sup>93</sup>Cipta Istarul Muslih, mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015, wawancara pada tanggal 27 april 2019

kewirausahaan. Walaupun berbeda Ia berharap seharusnya program KKN ini tidak hanya pada bidang pertanian saja tetapi pada dunia industri barang dan jasa. Menurutnya kewirausahaan ialah suatu bidang ilmu dimana memanfaatkan dan menciptakan sesuatu dari yang mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga mendapatkan keuntungan yang tinggi.<sup>94</sup>

17. Dwi Ayuning Tyas selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin belajar tentang ilmu berwirausaha. Setelah mengikuti KKN ini informan mendapatkan ilmu seputar perkebunan, usaha kuliner dan lain-lain. Informan berharap setelah ikut program KKN ini bisa berbagi pengalaman dan bisa membuka usaha sendiri. Informan mengaku menjadi seorang wirausaha itu sangat menjanjikan dan informan memiliki minat untuk membuka sebuah usaha di daerahnya sendiri. Tetapi keinginannya dalam membuka suatu usaha tersebut memiliki kendala yaitu dari segi pendanaan.<sup>95</sup>

18. Rohmi Kariminah selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena program KKN kewirausahaan ini memberikan ilmu yang berbeda dengan KKN lain dan ingin mengetahui lebih jauh tentang kewirausahaan. Pada pelaksanaan program KKN ini informan mengaku mendapatkan ilmu dalam bercocok tanam dan pemanfaatan sumber daya disekitar untuk menjadi pupuk untuk tanaman. Harapan informan setelah KKN ini ialah bisa menjadi seorang wirausahawan yang baik. Namun, untuk menjadi seorang wirausaha informan mengaku memiliki kendala diantaranya bingung dalam pemasaran dan juga dalam pendanaan. Informan berpendapat bahwa program KKN ini harus diteruskan

---

<sup>94</sup> Reni Agustini, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 april 2019

<sup>95</sup> Dwi Ayuning Tyas, *mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 april 2019

agar bisa mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang wirausaha.<sup>96</sup>

19. Finacia Marda Serawati selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena dalam KKN kewirausahaan bisa mendapatkan ilmu yang tidak diajarkan dikampus seperti bidang pertanian dan pada KKN ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha. Harapan informan setelah mengikuti program KKN ini ialah menerapkan ilmu yang di dapat pada lingkungan sekitara dan informan memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha pada bidang pertanian karena di Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan harus dimanfaatkan dengan baik. Informan mengaku minatnya dalam berwirausaha selaras dengan KKN kewirausahaan karena usaha dalam bidang pertanian bisa menjanjikan dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Adapun yang menjadi kendala dalam berwirausaha menurut informan ialah dari segi modal yang minim.<sup>97</sup>

20. Dini Syaphia D selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari ilmu dan pengalaman dalam bidang pertanian. Informan mengaku mendapatkan ilmu dalam bidang pertanian yaitu cara membuat pupuk organik, mengelola tanaman dengan baik dan mencari peluang berwirausaha tanaman organik. Untuk minat berwirausaha informan mengaku ada setelah mengikuti program KKN ini, karena pada saat proses berlangsungnya KKN ini banyak diajarkan seperti bertanam, kuliner, pupuk dan mengetahui kadar tanah yang bagus untuk ditanami. Informan memiliki kesenangan dalam program KKN ini, sehingga ia ingin memuka suatu usaha di bidang pertanian organik. namun, terkendala pada modal dan sumber daya manusia yang berkomitmen pada bidang pertanian organik.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup>Rohmi kariminah, *mahasiswa prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 27 april 2019

<sup>97</sup>Finacia Marda, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

<sup>98</sup>Dini Syaphia P, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

21. Dita Safitri Awaliah selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mendapatkan ilmu dari program KKN kewirausahaan sehingga bisa diterapkan saat sudah kembali ke kampung halaman dengan harapan bisa menjadi peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja dimasa depan. Dengan bekal ilmu yang didapat informan pada program KKN ini dan termotivasi dari acara bazar yang diikuti seluruh pelaku organik se Indonesia di Semarang. Informan memiliki sebuah niat dan minat untuk berwirausaha di bidang pertanian dan minatnya ini selaras dengan program KKN yang dijalani dan informan berpendapat bahwa program KKN ini harus dilanjutkan akan tetapi harus di fasilitasi lagi sesuai yang diinginkan oleh peserta KKN. Adapun yang menjadi kendala informan dalam berwirausaha ialah pasokan bahan untuk menunjang usaha tersebut dan juga pada modal.<sup>99</sup>

22. Ernia Safitri selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena informan melihat peluang yang sangat besar bagi para pemuda yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha. Setelah mengikuti program KKN ini informan mendapat ilmu cara berwirausaha yang baik dan benar melalui teori dan praktek yang diberikan selama program KKN ini berjalan. Informan mengaku memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang wirausaha dan minatnya selaras dengan ilmu yang diajarkan pada saat KKN. Informan mengaku untuk mendirikan sebuah usaha tidak memiliki sebuah kendala karena usaha yang akan dilakukan hanya mengolah tanah yang nantinya kan ditanami singkong karena didaerahnya harga singkong lumayan mahal dan mudah untuk dibudidayakan.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup>Dita Safitri Awaliah, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

<sup>100</sup>Ernia Safitri, *mahasiswa prodi Filsafat Agama Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

23. Laily Nurhidayati selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena waktu pelaksanaan program KKN ini relatif lebih singkat di banding dengan KKN jenis lainnya, tetapi dengan alasan itu informan mengaku banyak sekali mendapatkan ilmu ketika mengikuti proses kegiatan KKN ini salah satunya ialah mengetahui bagaimana cara membuat pupuk organik, cara menanam sayuran dengan baik dan berwirausaha dengan baik. Sehingga dengan ilmu yang didapatkan informan bisa mengembangkan ilmu yang didapatkan dan berharap bisa membuka usaha sendiri. Dari ilmu itulah informan berkeinginan untuk membuka sebuah usaha namun, informan mengaku bahwa usaha yang akan dibuatnya tidak selaras dengan program KKN yang dijalani karena KKN ini terlalau berfokus pada materi dibidang pertanian sedangkan minat informan dalm membuka usaha adalah dibidang busana atau pakaian. Dengan tidak selarasnya program KKN ini dengan minat berwirausahanya, informan mengaku memiliki sebuah kendala untuk mewujudkan keinginannya tersebut yaitu dalam hal permodalan.<sup>101</sup>

24. Selviana selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini merasa memiliki kecintaan terhadap alam sehingga berminat untuk membuat usaha yang berkaitan tentang bidang pertanian karena program KKN ini mengajarkan bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam agar menjadi sebuah penghidupan bagi manusia. Dalam membuat sebuah usaha informan menyampaikan keluhan ataupun kendala untuk membuat suatu usaha yaitu susah untuk mencari bibit tanaman yang baik untuk dibudidayakan dan terkendala pada modal.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup>Laily Nurhidayanti, *mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

<sup>102</sup>Selviana, *mahasiswa prodi Manajemen Dakwah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

25. Wahyu Ningsih selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena KKN kewirausahaan lebih terprogram dan lebih mendalami bidang wirausaha yang mana sebagai mahasiswa ia ingin menggali ilmu untuk menjadi seorang wirausahawan terutama dibidang pertanian. Setelah mengikuti program KKN ini informan mengaku banyak mendapat ilmu dan pengetahuan tentang kewirausahaan di bidang pertanian. Informan menyampaikan bahwa kendala dalam kegiatan KKN ini ialah waktu istirahat yang terlalu singkat sedangkan kegiatan KKN ini selalu berpindah-pindah tempat dan itu membuat sangat lelah. Disisi lain informan memiliki kesukaan pada kegiatan ini sehingga mampu menumbuhkan minat untuk menjadi seorang wirausaha di bidang pertanian namun, ada beberpa sedikit kendala dalam memulai wirausaha adapun yang disampaikannya ialah dalam memperoleh pupuk dan bibit tanaman yang baik karena di daerah Bengkulu belum memiliki kualitas pupuk dan bibit tanaman seperti yang ada di Boyolali.<sup>103</sup>

26. Bella Adi Pertiwi selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena mengaku KKN kewirausahaan ini memiliki pengalaman yang lain dari KKN yang lainnya. Setelah mengikuti program KKN ini informan mengaku banyak mendapat ilmu dan pengetahuan tentang kewirausahaan di bidang pertanian dan memiliki minat untuk berwirausaha namun minatnya tersebut tidak selaras dengan program yang ada pada KKN ini, karena yang menjadi minat informan ialah membuat sebuah usaha yang berkaitan dengan bidang kuliner. Dalam membuat sebuah usaha informan menyampaikan keluhan ataupun kendala untuk membuat suatu usaha yaitu sebuah kepercayaan diri yang kuat dan permodalan.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup>Wahyu Ningsih, *mahasiswa prodi Hukum Tata Negara angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

<sup>104</sup>Bella Adi Pertiwi, *mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 28 april 2019

27. Desiyani Rachmadani P selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan

2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini ia mendapatkan ilmu tentang edukasi pembuatan pupuk dan mengolah sumber daya alam menjadi sesuatu yang menguntungkan. Informan mengaku sebelum mengikuti program KKN ini sudah memiliki minat berwirausaha karena tertarik pada dunia bisnis kuliner. Untuk membuat sebuah usaha kuliner informan memiliki sebuah hambatan ataupun kendala yang menjadi penghalang tercapainya usaha itu. Adapun yang menjadi kendala dalam berwirausaha informan ialah terkendala dalam hal permodalan.<sup>105</sup>

28. Sri Lestari selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang pupuk organik yang bahannya mudah didapat dan ternyata mempunyai banyak manfaat sehingga dapat diterapkan untuk bercocok tanam. Proses KKN ini sangat memberikan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga timbulah minat dalam diri informan dan informan mengaku program KKN ini sangat baik dan selaras dengan minatnya dalam berwirausaha. Ada beberapa kendala yang disebutkan informan dalam mendirikan sebuah usaha diantaranya ialah operasional kerja, dana dan masih bingung untuk menentukan target pasar dalam usaha yang akan didirikan oleh informan. Dalam kepedulian informan terhadap program ini informan berpendapat bahwa program KKN ini perlu di teruskan dengan tujuan agar terciptanya mahasiswa yang peduli akan wirausaha dan tidak terfokus pada mental pencari kerja tetapi pencipta lapangan kerja.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup>Desiyani Rachmadani, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

<sup>106</sup>Sri Lestari, *mahasiswa prodi Ilmu Quran Tafsir angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

29. Eni Darmiati selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena pada KKN ini diajarkan cara mengolah lahan pertanian menjadi sesuatu yang mempunyai nilai. Setelah mendapat pengetahuan dan pengalaman informan berharap untuk bisa mengaplikasikan semua yang diajarkan ketika pelaksanaan KKN dan berminat untuk menjadi wirausaha. Namun informan mengaku bidang usaha yang ia minati tidak selaras dengan program yang ada di KKN kewirausahaan. Karena informan ingin membuka usaha dibidang jasa seperti usaha salon kecantikan.<sup>107</sup>

30. Puspita Septi Wiani selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner sosial dan pengalaman yang banyak. Harapan informan setelah KKN adalah menerapkan apa yang didapat dari KKN dan merasa selama mengikuti KKN tidak terdapat kendala dalam proses KKN ini sehingga informan tertarik dengan dunia wirausaha terkhusus di bidang pertanian atau pangan.<sup>108</sup>

31. Desi Ratna Juita selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini merasa memiliki kecintaan terhadap alam sehingga sangat berminat untuk membuat usaha yang berkaitan tentang bidang pertanian karena program KKN ini mengajarkan bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam agar menjadi

---

<sup>107</sup>Eni Darmiati, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

<sup>108</sup>Puspita Septi Wiani, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

sebuah kehidupan bagi manusia. Dalam membuat sebuah usaha informan menyampaikan keluhan ataupun kendala untuk membuat suatu usaha yaitu susah untuk mencari bibit tanaman yang baik untuk dibudidayakan dan terkendala pada keuangan.<sup>109</sup>

32. Ririn Jf selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat karena sudah menginjak semester 8 dan ingin segera mengerjakan skripsi. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner dan pengalaman yang banyak. Namun, informan mengaku bahwa pada KKN ini terlalu terfokus pada kegiatan di bidang pertanian. Informan mengaku pada kegiatan tersebut belum mampun menumbuhkan minat berwirausahanya dan yang menjadi kendala dalam berwirausaha informan adalah sulit memilih tempat yang strategis yang bernuansa alam dan juga terkendala pada modal.<sup>110</sup>

33. Mardiah selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin lebih mengetahui cara berwirausaha yang baik dan benar untuk menghasilkan uang yang banyak. Informan mengungkapkan setelah kegiatan KKN ini ia akan membuat usaha dan mengembangkan ilmu yang di dapat sewaktu KKN. Namun, usaha yang akan dibuatnya itu tidak selaras dengan program KKN ini karena kegiatan di KKN ini terlalu banyak di bidang pertanian dan informan menyarankan bahwa program KKN ini seharusnya lebih diperdalam pada bidang industry, makanan dan jasa. Menurut informan kewirausahaan adalah sesuatu usaha menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain. Kendala informan untuk mendirikan sebuah usaha ialah terkendala pada pendanaan.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup>Desi Ratna Juita, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

<sup>110</sup>Ririn Jf, *mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

<sup>111</sup>Mardiah, *mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 april 2019

34. Shella Andri A selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin keluar dari zona nyaman dan menimba ilmu tentang kewirausahaan diluar provinsi Bengkulu dan jalan-jalan. Informan mengungkapkan setelah kegiatan KKN ini banyak mendapatkan ilmu dan pengalaman diantaranya mendapat pengalaman membuat pupuk organik, bisa bertemu dengan pelaku organik seluruh Indonesia, mendapat ilmu tentang kuliner jawa dan bisa bersosial dengan baik dengan tim KKN dan kepada masyarakat sekitar. Harapan informan setelah mengikuti program KKN ini ialah ingin mengembangkan ilmu dan memiliki minat untuk berwirausaha di bidang kuliner. Namun dalam membuat usaha kuliner dibutuhkan ilmu dibidang kuliner yang baik dan salah satu kendalanya ialah memilih tempat yang strategis dan dari segi permodalan.<sup>112</sup>

35. Tri Lestari selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mengembangkan bakat dalam berwirausaha. Namun setelah mengikuti program KKN ini informan merasa program yang ada pada KKN ini belum sesuai dengan keinginannya karena pada program ini terlalu banyak kegiatan di bidang pertanian dan oleh karena itu informan merasa minatnya dalam berwirausaha tidak selaras dengan program yang ada di KKN kewirausahaan ini. Informan mengaku ingin membuka usaha seperti busana muslim yang saat ini lagi banyak diminati kaum milenial dan para hijaber. Seperti halnya informan lain, ia mengaku memiliki kendala dalam berwirausaha yaitu cara memperoleh modal yang baik dan tidak mengandung unsur riba.<sup>113</sup>

36. Riska Dwi Ifani selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

---

<sup>112</sup>Shella Andri A, mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015, wawancara pada tanggal 30 april 2019

<sup>113</sup>Tri Lestari, mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2015, wawancara pada tanggal 30 april 2019

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin lebih mengetahui bagaimana sistem kewirausahaan yang baik dan benar. Setelah mengikuti program KKN ini ia mengaku mendapatkan ilmu dan pengalaman yang banyak sehingga ia berharap setelah kegiatan KKN ini selesai bisa membagi ilmu yang di dapat sewaktu KKN dengan orang lain. Informan mengaku memiliki minat untuk berwirausaha di bidang pertanian yaitu tentang budidaya tanaman hidroponik. Informan mengungkapkan untuk membuat suatu usaha harus membutuhkan pengalaman yang banyak dan ilmu yang luas serta dana yang cukup untuk membuat usaha tersebut.<sup>114</sup>

37. Ayu Indah Lestari selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang pupuk organik yang bahannya mudah didapat dan ternyata mempunyai banyak manfaat sehingga dapat diterapkan untuk bercocok tanam. Proses KKN ini sangat memberikan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya sehingga timbulah minat dalam diri informan dan informan mengaku program KKN ini sangat baik dan selaras dengan minatnya dalam berwirausaha. Ada beberapa kendala yang disebutkan informan dalam mendirikan sebuah usaha diantaranya ialah operasional kerja, dana.<sup>115</sup>

38. Asia Triani selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018

mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 karena jangka waktu dalam pelaksanaan KKN kewirausahaan yang cukup cepat karena. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini banyak mendapatkan ilmu yaitu tentang cara membuat pupuk organik, kuliner dan pengalaman yang banyak. Harapan informan setelah KKN adalah menerapkan apa yang didapat dari KKN dan merasa selama mengikuti KKN tidak

---

<sup>114</sup>Riska Dwi Ifani, *mahasiswa prodi Hukum Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 april 2019

<sup>115</sup>Ayu Indah Lestari, *mahasiswa prodi BKI angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 30 april 2019

terdapat kendala dalam proses KKN ini. Informan mengaku belum berminat untuk berwirausaha karena belum memiliki modal.<sup>116</sup>

39. Rahmi Oktaviani selaku mahasiswa KKN Kewirausahaan 2018 mengungkapkan:

Informan mengaku awal mengikuti program KKN Kewirausahaan 2018 ingin mengasah kemampuan dari bidang kewirausahaan karena mengaku suka berjualan. Informan mengaku setelah mengikuti program KKN ini akan mengembangkan ilmu yang didapat selama mengikuti program KKN dan informan merasa tertarik sehingga menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri informan tersebut. Namun, disisi lain informan mengaku bahwa dalam mendirikan sebuah usaha terdapat beberapa kendala yang menjadi penghalang dalam mendirikan sebuah usaha dan menghambat minatnya untuk menjadi seorang pengusaha salah satunya adalah dalam pendanaan.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup>Asia Triani, *mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 29 april 2019

<sup>117</sup>Rahmi Oktaviani, *mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2015*, wawancara pada tanggal 26 april 2019

1516130305

Jurusan/Prodi: EKONOMI SYARIAH

No	Hari/Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
		Syamsi	Uraian peningkatan kualitas produk home industri di...	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Khairah al-wadidi M.Ag	1. 2.
	05-04-2018	Abnansyah	Uraian penerapan politik ket. ket. yang prospektif pada dim. Islam	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Khairah al-wadidi M.Ag	1. 2.
		Aisyah Setia Nugrum	Analisis pengaruh penurunan & pengetahuan keutamaan terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa KEBI	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Khairah al-wadidi M.Ag	1. 2.
		Meloni	Faktor-faktor penghambat jeputa penerapan keutamaan keutamaan keutamaan	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Khairah al-wadidi M.Ag	1. 2.
		Hedy Prayulami	prospek usaha mandiri untuk meningkatkan UKM dalam perspektif ekonomi Islam	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Nilda Sastawati M.Ag	1. 2.
		Andi Pratama	Tinjauan etika bisnis Islam terhadap jual beli produk paket Perdana (Studi pd. kalenjer cabang Bengkulu)	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Nilda Sastawati M.Ag	1. 2.
		Alex Sander	Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku joni paku dalam memulai konsumsi di kawasan wisata pariwisata Bengkulu	1. Drs. Khairuddin M.Ag 2. Nilda Sastawati M.Ag	1. 2.
				1. 2.	1. 2.
				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,  
An. Kajar Ekonomi Islam

EKA SRI WAHYUNI, M.M.  
NIP 197708092008012019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA **EDI SETIAWAN**  
 NIM **151030305**  
 PRODI **Ekonomi Syariah**  
 SEMESTER **VIII**

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. **Problematika pimpinan urusan dalam hal ini adalah sebagai berikut: air percuti bab seluma berdasarkan hukum Islam No. 19/1999-mu/1/1999**
2. **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Muslim dan muslimah. Sistem bisnis MUM di Kota Bengkulu**
3. **Analisis minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN kewirausahaan di Boyolali**

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan **No. 1** → sudah ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan  
  
 17/10

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan **Dapat dilanjutkan, judul no. 3**

**Analisis Minat berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN kewirausahaan di Boyolali**

Pembimbing Akademik  
  
 Yasy Anisandy  
 17/10-2018

c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan **Objek dan Responden yg dituju harus di tentukan terlebih dulu masalah pokoknya ditentukan dulu**

Kaprodi  
  
 Ita Sri Wahyuni, M.Pd.

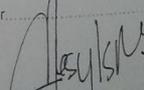
III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah **Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN kewirausahaan Di Boyolali**

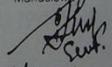
Bengkulu

Mengetahui

Kajur

  
 Desni Khairani, M.A.

Mahasiswa

  
 Ali Setiawan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 09 November 2018  
Nama Mahasiswa : EDI SETIawan  
NIM : 1516130305  
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program KKN kewirausahaan di Boydali (Studi kasus mahasiswa KKN kewirausahaan angkatan 2018)		1. Dr. Asnaini, MA	
		2. Lucy Andikya, MA	

Mengetahui,  
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

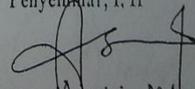
Dr. ASNAINI, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Edo Setiawan  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	penyalaan penelitian harus konsisten	<ul style="list-style-type: none"><li>- jumlah anggota kelas kecil</li><li>- ditulis jumlah mahasiswa</li><li>- sumber dari info lppm</li><li>- ditulis lengkap rumusan masalahnya</li><li>- menggunakan data pada setiap penelitian terdahulu</li><li>- teori harus berkaitan dengan minat berusaaha</li><li>- dibuat jadwal penelitiannya</li><li>- ditanyakan berteori</li><li>- fungsi untuk lembaga yg terkait, mitra, mahasiswa</li></ul>
2.	Sumber teori ditulus	
3.	Rumusan masalah harus jelas	
4.	penelitian terdahulu kurang tepat	
5.	waktu penelitian	
6.	kegunaan penelitian	

Bengkulu,  
Penyeminar, I, II



Dr. Ashmaidi, MA  
NIP. 19730412 199803 2003

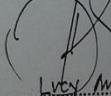
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Edi Setiawan

JURUSAN/PRODI : Ekonomi Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1	Jenis Penelitian	diperjelas kwalitatif
2	penelitian pendahuluan	Jawab benar-benar yang mengenai pada permasalahan yang akan diteliti (misal keminanuskah)
3.	- Bimbingan pertama proposal I - Bimbingan proposal ke II	 20/11/2018 2/12/2018

Bengkulu/  
Penyeminar II

  
Lutfy Maulana, M. Ak  
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN Kewirausahaan Di Boyolali (Studi Kasus Mahasiswa KKN Kewirausahaan Angkatan Ke-VI 2018)" yang disusun oleh:

Nama : Edi Setiawan

Nim : 1516130305

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

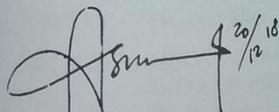
Tanggal : 08 September 2018

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Tim Penyeminar

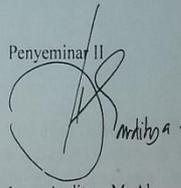
Bengkulu, 05 Desember 2018 M  
13 Rabiul Awal 1440 H

Penyeminar I



Dr. Asnaini, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

Penyeminar II



Lucy Auditya, M, Ak  
Nidn. 2056018202

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sriwahyuni, MM  
NIP. 19770509 200801 2014

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan  
Isiam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

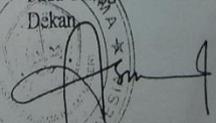
- 1. N A M A : Dr. Asnaini, MA  
NIP. : 197304121998032003  
Tugas : Pembimbing I
  
- 2. N A M A : Lucy auditya, M.Ak  
NIDN : 2056018202  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan  
penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa  
yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Edi Setiawan  
NIM : 1516130305  
JURUSAN : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA IAIN BENGKULU  
SETELAH PROGRAM KKN KEWIRUSAHAAN DI BOYOLALI  
(Studi Kasus Mahasiswa KKN Kewirausahaan Angkatan Ke-VI  
2018).**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 02 Januari 2019  
Dekan  
  
Dr. Asnaini, MA



Judul Skripsi : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program  
KKN Kewirausahaan Di Boyolali  
Nama : Edi Setiawan  
Nim : 1516130305  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

**A. Identitas responden**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Agama :  
Alamat :  
Motto :

**B. Wawancara kepada mahasiswa KKN kewirausahaan angkatan ke VI tahun 2018**

1. Apa yang membuat anda lebih memilih program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?
2. Berapa lama anda mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?
3. Apa yang anda dapatkan selama mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?

Bengkulu?

...minat dengan adanya program KKN Kewirausahaan IAIN

6. Apakah ada kendala selama anda mengikuti program KKN Kewirausahaan?
- a. Jika ada, sebutkan alasan!
  - b. Jika tidak, sebutkan alasan!

---

---

---

7. Apakah anda memiliki minat berwirausaha setelah mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?
- a. Jika ya, sebutkan alasan!
  - b. Jika tidak, sebutkan alasan!

---

---

---

8. Jika anda memiliki minat berwirausaha setelah anda mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018. Apakah bidang usaha yang anda minati itu selaras dengan program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018? (SOAL INI HANYA BERLAKU JIKA JAWABAN NOMOR 7, IYA) Sebutkan alasan.

---

---

---

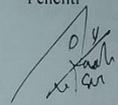
9. Apakah anda mempunyai kendala dalam mendirikan sebuah usaha? Sebutkan alasan.

---

---

11. Apakah yang anda lakukan setelah anda mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?
12. Apakah kendala selama anda mengikuti program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu tahun 2018?
13. Menurut anda program KKN Kewirausahaan IAIN Bengkulu perlu diteruskan atau tidak?

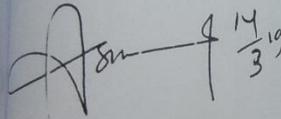
Bengkulu, 23 Februari 2019  
Peneliti



Edi Setiawan  
Nim. 1516130305

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

Pembimbing II



Lucy Auditya, M.Ak  
NIDN. 205618202

Proposal Skripsi berjudul " Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN  
Bengkulu Setelah Program KKN Kewirausahaan Di Boyolali (Studi Kasus  
Mahasiswa KKN Kewirausahaan Angkatan Ke-VI 2018) " yang disusun oleh:

Nama : Edi Setiawan

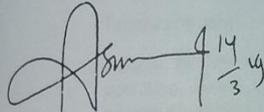
Nim : 1516130305

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya  
dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

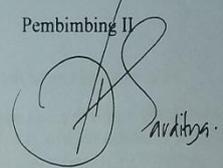
Bengkulu, 26 Februari 2019 M  
27 Jumadil Akhir 1440 H

Pembimbing I



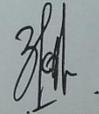
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 19730412 199803 2 003

Pembimbing II



Lucy Auditya, M, Ak  
NIDN. 2056018202

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sriwahyuni, MM  
NIP. 19770509 200801 2014

Nomor : 0461/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 09 April 2019

Kepada Yth.  
KEPALA BADAN KESBANGPOL KOTA  
BENGKULU  
di -  
BENGKULU

Assalamu'alaikumWr.Wb

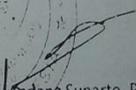
Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019 atas nama :

Nama : EDI SETIAWAN  
NIM : 1516130305  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : MINAT BERWIRSAHA MAHASISWA IAIN BENGKULU SETELAH PROGRAM KKN KEWIRUSAHAAN DI BOYOLALI (Studi Kasus Mahasiswa KKN Kewirausahaan Angkatan ke-VI 2018).

Tempat Penelitian : LPPM IAIN Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan,  
Wakil Dekan I  
  
Andang Sunarto, Ph. D  
NIP. 197611242006041002



Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0461/In.11/E.IV/PP.00.9/04/2019 tanggal 9 April 2019 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : EDI SETIAWAN  
NIM : 1516130305  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKN Kewirausahaan di Boyolali (Studi Kasus Mahasiswa KKN Kewirausahaan Angkatan ke-VI 2018)  
Daerah Penelitian : LPPM IAIN Bengkulu  
Waktu Penelitian : 24 April 2019 s.d 24 Mei 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.  
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 24 April 2019

a.n. WAZIKOTA BENGKULU

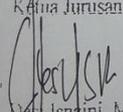
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

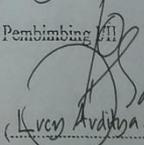
**Drs. RIZUAN, S.IP, M.Si**  
Pembina Utama Muda

**BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Edi Setiawan  
 NIM : 1516130305 Program Studi : Ekonomi Islam  
 Judul Skripsi : Minal Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Setelah Program KKKW kewirausahaan di Boyolali Pembimbing (II) : Lucey Auditya, M. A.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1.	<del>Desember</del> Desember 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi proposal Latar belakang</li> <li>- Rujukan penelitian</li> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Teori prastak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan secara spesifik objek penelitian yg diteliti</li> <li>- Cari rujukan penelitian.</li> </ul>	(S)
2.	<del>Januari</del> Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan Bab I</li> <li>- Tambahkan Bab II</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Titik pedoman penulisan skripsi</li> <li>- Rantumkan data LPPM / data SK yg menyangkut data</li> </ul>	(S)

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .....  
  
 Dep Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Bengkulu, Januari 2019  
 Pembimbing (II)  
  
 Lucey Auditya, M. A.  
 NIP. ....

NIM

1916130306

Program Studi

Ekonomi Syariah

Judul Skripsi

Pembimbing/II

Lucey Andiana, M.A.

Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu  
Setelah program KKN kewirausahaan di Boyolali  
(studi kasus Mahasiswa KKN Kewirausahaan angkatan VI 2018)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
3	Februari 2019	Bab 1.  - Bab. 2	Kegunaan penelitian selain untuk ke depan. - Kegunaan yg dibutuhkan bagi masyarakat selanjutnya → perhatikan cara membuat footnote.	8
4	Februari 2019	Informasi penelitian. Teori kewirausahaan diteliti.  Bab III 1	→ tambahkan teori yg → Gambarkan secara dari umum-khusus S/d hubungin dgn judul.	9

Bengkulu, Februari 2019

Mengetahui,  
Kepa Jurusan .....

Desi Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing (II)

Lucey Andiana, M.A.  
NIP. 2006018202

...RANGKAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Setiawan  
 NIM : 1516130305  
 Judul Skripsi : Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu setelah program KKW kewirausahaan di Boyolali (studi kasus Mahasiswa KKW Kewirausahaan angkatan VI 2018)

Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Pembimbing/II : Lucy Ardiana - M.Ak

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
5	Maret 2019	pedoman wawancara	→ Lihat petunjuk pedoman wawancara - Daftar pertanyaan bahasanya harus positif. - Masing-masing pertanyaan harus bisa mengarahkan menjawab Rumus Maslah	5
6	April 2019	finishing Bab III dan Bab IV	- Kesimpulan dan saran. sampaikan dulu kebaruan dgn bahasa. - Baik dari peneliti maupun responden	6

Bengkulu, April 2019

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .....

*[Signature]*  
 Desi Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing/II

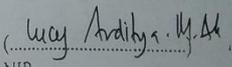
*[Signature]*  
 Lucy Ardiana, M.Ak  
 NIDN. 20060182...

NIM : 1516130305 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu  
 Setelah program KKW kewirausahaan di Boyolali  
 (studi kasus Mahasiswa KKW Kewirausahaan angkatan VI 2018)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
7.	Mei 2019	Skripsi secara keseluruhan.	cek seluruh pembisaan, teori, rujukan, kutipan, pengesahan s/d selesai lanjutkan ke pembimbing I	(4)
8.	Mei 2019	Skripsi Oke siap ke pembimbing I	Oke	(5)

Bengkulu, Mei 2019

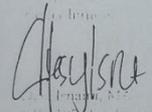
Mengetahui,  
 Ketua Jurusan .....  
  
 Desi Isnaini, MA  
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I (1)  
  
 Lucy Andriana, M.Ak  
 NIP .....

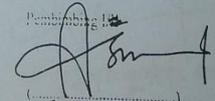
LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama: Edi Setiawan  
NIM: 1510130502  
Pembimbing I: Ekonomi Syantah  
Pembimbing II: Pembimbing II  
Judul: Minat Berusaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Dalam Program KKN Kewirausahaan Di Bayatali

No	Revisi	Sarat Bimbingan	Prad
1	BAB III - Cari Sumber Utama tentang Sejarah IAIN Bengkulu - Perbaiki penulisan sesuai dengan BAB II - Perbaiki format halaman wawancara	Sumber & Portmole	✓
2.	14-03-2019 BAB I - III Perbaikan Wawancara	ACC	✓

Mengetahui  
Dekan  
  
NIP. 197304121998032 003

Bengkalu, .....

Pembimbing I  
  
NIP. 197304121998032 003

FORMULIR Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa: Edi Setiawan  
191130701

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing: Di  
Materi Pembinaan: Matrik kewirausahaan mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai program baru kewirausahaan Di Bayatali

3.

Materi Pembinaan	Saran Bimbingan	Prati
<p>Paragraf I - V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan masalah &amp; tujuan &amp; konsep</li> <li>- Keumuman teori itu belum sesuai dengan</li> <li>- Or teori yg dia &amp; teori</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis &amp; pusek &amp; jenis</li> <li>- informasi yg harus tepat &amp; jelas</li> </ul>	<p>✓</p>
<p>Metode penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis &amp; pusek &amp; jenis</li> <li>- informasi yg harus tepat &amp; jelas</li> </ul>	<p>✓</p>

Bengkulu, .....

*[Signature]*  
Pembimbing I

*[Signature]*  
Pembimbing II  
NIP. 19730412199002 0003

FORMULIR PEMBINAAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: **Edi Saktawan**  
NIM: **151030701**  
Program Studi: **Ekonomi Syariah**  
Pembimbing: **011**  
Materi pembinaannya: **minat kewirausahaan mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program BEM Kewirausahaan Di Bayatali**

3.

Uraian Pembinaan	Saran Bimbingan	Praf
Bab I - II	- Rumusan masalah & tujuan & konsep - Kapan akan terbitnya belum - Uraian deskripsi - On time & off time & kofit	✓
Makro pembinaannya	- jenis & jumlah - harga jual - laporan keuangan - harga setiap jenis	✓

Bengkulu, .....

*[Signature]*  
Pembimbing I

*[Signature]*  
Pembimbing II  
NIP. 19730412199032 0003

Edi Setiawan

1910130305

Minat kewirausahaan mahasiswa IAIN Bengkulu setelah program kewirausahaan di Bengkulu

Ekonomi Syariah

Program Studi

Penelitian II

TPD & TAD

tulis apa yg diteliti & bagaimana cara di tulis & di analisis

+

h. 29-37

Abri Firdausi

+

5. 23-05 2019

Bab IV - V

hasil dari Ringkasan hasil wawancara blm laporan hasil

+

Berkatu:

Handwritten signature

Handwritten signature

Dr. Asma

NIP 19730412198032 003

Eti Selwani  
121103020  
Pusat kesehatan mahasiswa IAIN Bengkulu sekolah  
program kefarmasian Dr. Bezelu

	Saran Bimbingan	Prati
Bab IV	Misalkan saja responden yang RM - di dikiti	A
Bab V	buat sesuai di RM, Jelas & padat	
6 Senin, 24/6 6 - Day	Bab I - V Jari lapin h. 54-72 sangat diteliti untuk patentes	A

*[Signature]*

Bengkulu  
Pembimbing I  
*[Signature]*  
Asnaini  
NIP. 197304121998092 003

FACULTY OF EDUCATION

UNIVERSITY OF BENGKALU

PROGRAM STUDI **Ekonomi Syariah**

Pembimbing I **011**

Pembimbing II

Judul Skripsi **Praktik berkeadilan mahasiswa IAIN Bengkulu Sekolah program dan berkeadilan Di Bengkulu**

Materi Pembinaan

Sarat Bimbingan

Prat

Seluruh, 25- Bab 1 - V ACC **0**

6-2019

Bengkulu, .....

Dipertanggungjawabkan

Dipertanggungjawabkan

**Asnaini**

Asnaini

NIP. 197304121998032 003

**DOKUMENTASI**





























